



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA ISI BUKU SISWA KELAS IV SD
TEMA IIPEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Oleh

Eka Agusdina Nur Hayati

NIM 160210204118

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA ISI BUKU SISWA KELAS IV SD
TEMA III PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DENGAN
KURIKULUM 2013**

Oleh

Eka Agusdina Nur Hayati

160210204118

Dosen Pembimbing I :Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Dosen Pembimbing II :Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

Dosen Penguji I :Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

Dosen Penguji II :Arik Aguk W, S.Pd, M.Pfis.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

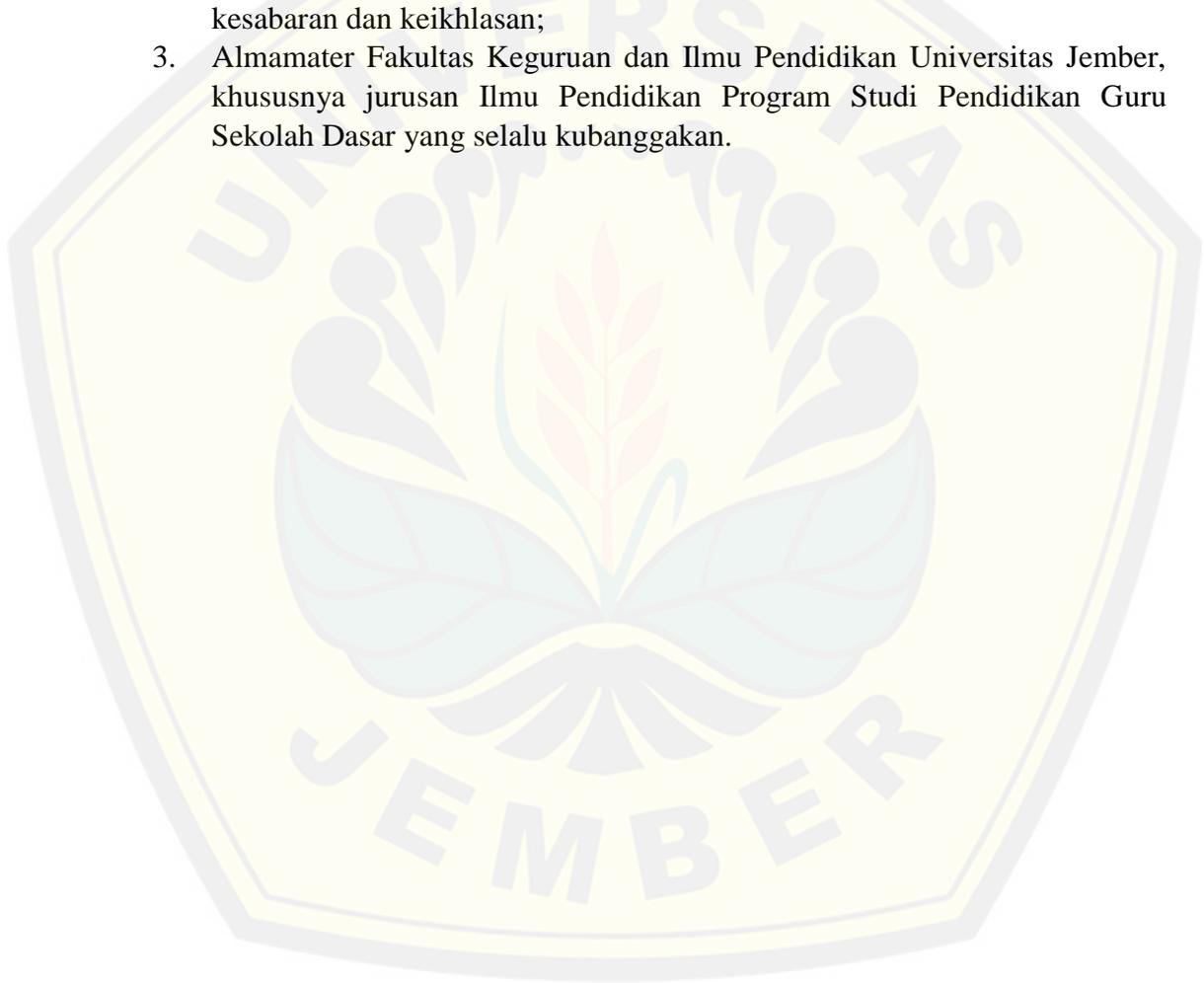
UNIVERSITAS JEMBER

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

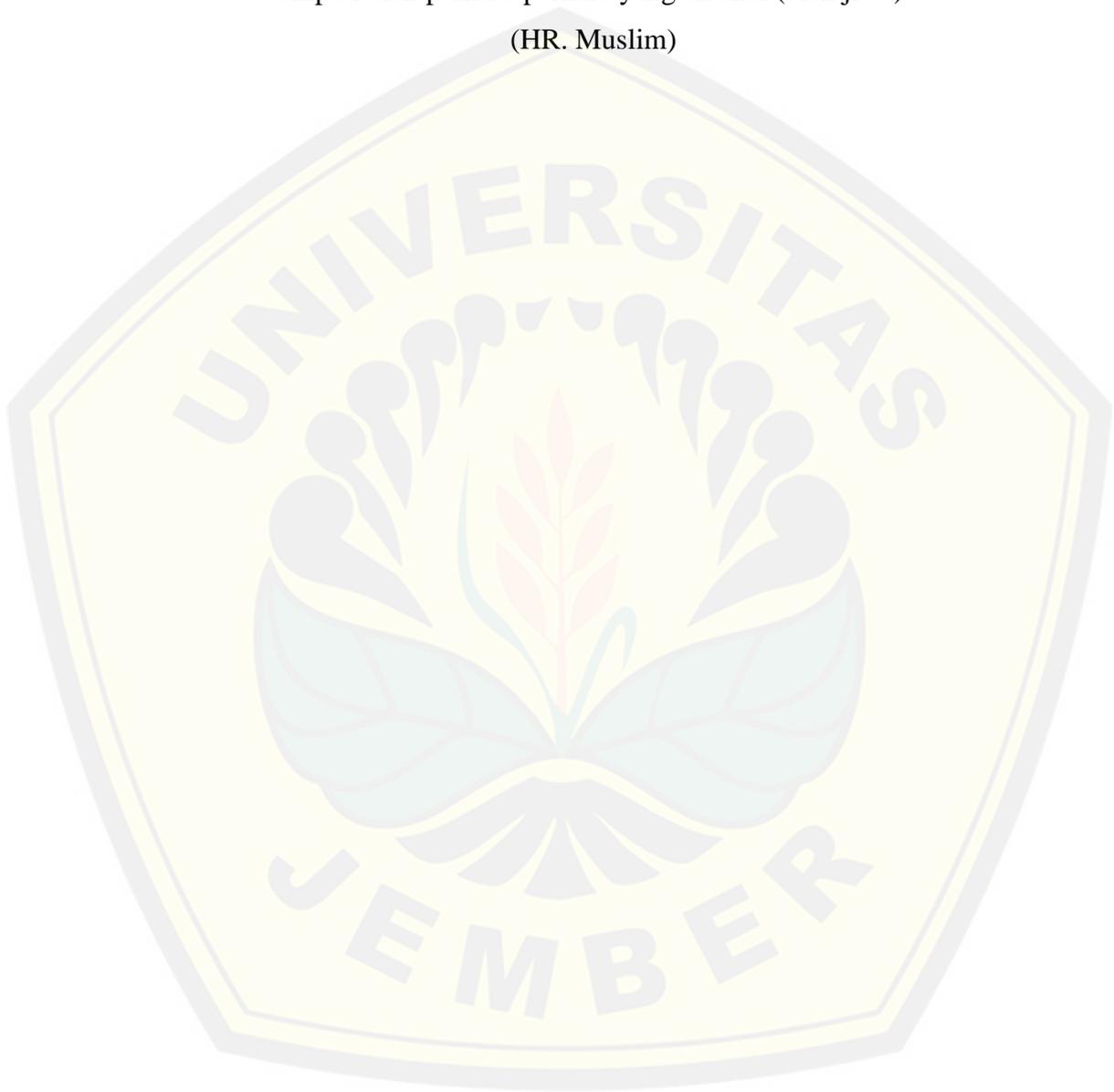
1. Ayahanda Adi Suyono dan Ibunda Siti Mujayanah yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, kesabaran, motivasi dan dukungan serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.



MOTTO

Surga itu diliputi perkara-perkara yang dibenci (oleh jiwa) sedangkan neraka itu diliputi oleh perkara-perkara yang disukai (oleh jiwa).

(HR. Muslim)



*) Al-Atsqolani. A, Kitabul Jami' Tuntunan Adab, Akhlaq, Dzikir & Do'a Rasulullah, (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2016), hlm 79

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Agusdina Nur Hayati

NIM : 160210204118

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Buku Siswa Kelas IV Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Januari 2020

Peneliti,

Eka Agusdina Nur Hayati

160210204118

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA ISI BUKU SISWA KELAS IV SD
TEMA IIPEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

Oleh

Eka Agusdina Nur Hayati

NIM 160210204118

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA ISI BUKU SISWA KELAS IV SD
TEMA IIPEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP DENGAN
KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Eka Agusdina Nur Hayati

NIM : 160210204118

Angkatan Tahun : 2016

Daerah Asal : Jember

Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Agustus 1996

Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.PdFajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Buku Siswa Kelas IV Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum2013” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.PdFajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19471113 197903 1 001

Arik Aguk W, S.Pd, M.Pfis

NRP 760017089

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Kesesuaian antara Buku Siswa Kelas IV Tema III Peduli terhadap Makhluk Hidup: Eka Agusdina Nur Hayati; NIM: 160210204118; 2019: 96 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku siswa merupakan sumber belajar yang dijadikan pedoman bagi siswa yang digunakan selama proses pembelajaran. Buku siswa disusun untuk mendukung tercapainya tujuan Kurikulum, dengan mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh. Pada saat KK-PLP peneliti menemukan ketidaksesuaian pada buku guru dengan buku siswa terdapat pada Subtema 1 Pembelajaran 5 dalam tema “Selalu Berhemat Energi”. Kegiatan yang tertulis di Buku Guru halaman 33 yaitu siswa membaca teks Minyak Bumi dengan teliti. Ada dua teks yang seharusnya dibaca siswa seperti yang ada di dalam Buku Guru, namun di dalam Buku Siswa hanya terdapat satu teks yaitu di halaman 25. Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya analisis yang mendalam untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan buku siswa kelas IV SD dengan tema peduli terhadap makhluk hidup Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Salah satu jenis penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif ialah analisis isi (*content analysis*) atau kajian isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 dengan tema peduli terhadap makhluk hidup terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Instrumen yang digunakan berupa pedoman analisis kesesuaian kompetensi dasar dengan materi atau kegiatan pembelajaran, kesesuaian pendekatan saintifik, kesesuaian materi atau kegiatan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, kesesuaian media gambar, serta kedalaman materi.

Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut: pertama, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi atau kegiatan pembelajaran, dari 54 materi atau kegiatan pembelajaran yang sesuai berjumlah 46 dengan skor 85,18% dan

materi atau kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai berjumlah 8 dengan skor 14,81%. Kedua, kesesuaian pendekatan saintifik dari 18 pembelajaran hanya terdapat 2 pembelajaran yang tidak sepenuhnya terdapat komponen pendekatan saintifik dengan skor 88,89%. Ketiga, kesesuaian materi atau kegiatan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan rincian (1) terdapat 114 kegiatan yang sesuai dengan kompetensi keterampilan atau berjumlah 37,62%, (2) terdapat 87 kegiatan yang sesuai dengan kompetensi pengetahuan atau berjumlah 28,71%, (3) terdapat 102 kegiatan yang sesuai dengan kompetensi sikap atau berjumlah 33,66%. Keempat, kesesuaian media gambar, dari 74 gambar terdapat 69 media gambar yang sesuai atau berjumlah 93,05% dan terdapat 5 media gambar yang tidak sesuai dengan skor 6,94%. Kelima, kedalaman materi 324 indikator hanya terdapat 166 indikator yang sesuai dengan skor 51,24%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesesuaian KD dengan materi tergolong valid, kesesuaian pendekatan saintifik tergolong valid, kesesuaian materi atau kegiatan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan tergolong sangat valid, kesesuaian media gambar juga tergolong sangat valid, kedalaman materi tergolong cukup valid. Dari hasil kesimpulan diajukan saran sebagai berikut: pertama, bagi guru harus memperhatikan secara detail isi buku yang akan digunakan, guru harus menelaah terlebih dahulu untuk mengetahui apakah buku yang akan dipilih sudah layak digunakan atau masih ada kekurangan, karena berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan masih terdapat ketidaksesuaian. Kedua, bagi penulis buku untuk lebih teliti dan memperhatikan beberapa hal yang berkaitan demi kesempurnaan buku.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Buku Siswa Kelas IV Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen penguji utama dan Arik Aguk W, S.Pd, M.Pfis., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Keluarga tercinta Ibu Siti Mujayanah, Ayah Adi Suyono dan Adik Irfan Maulana;
5. The best partner Lutfil Hakim Baidhowie;
6. Sahabat Sepipi (Tina, Rara, Hanny, Icul dan Nadya);
7. Teman BTS ku dari sempro (Chika, Niza, Firda, Dina, Emy);
8. Teman-teman seperjuangan kelas C;
9. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2016.

Semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember tercinta.

Jember, 19 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB. 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Buku Teks	6

2.1.1 Kriteria Buku Teks yang Baik.....	7
2.2 Kurikulum 2013	8
2.2.1 Tujuan Kurikulum 2013	9
2.2.2 Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	10
2.3 Kesesuaian antara Buku Siswa dengan Kurikulum 2013	11
2.3.1 Kesesuaian dengan SKL	13
2.3.2 Kesesuaian dengan Pendekatan Saintifik	14
2.3.3 Kesesuaian dengan Media Gambar	16
2.3.4 Materi Pembelajaran pada Buku Siswa.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.....	21
BAB. 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Sampel Sumber Data.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Instrumen Penelitian.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Uji Keabsahan Data	29
BAB. 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Identitas Buku	35
4.2 Gambaran Umum Buku Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup	35

4.3 Muatan KD Dengan Materi Pembelajaran	36
4.4 Muatan Pendekatan Saintifik	45
4.5 Muatan Antara Materi Dengan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan	55
4.6 Muatan Media Gambar	57
4.7 Muatan Kedalaman Materi	60
4.8 Analisis KD Dengan Materi Pembelajaran	81
4.9 Analisis Pendekatan Saintifik	83
4.10 Analisis Antara Materi Dengan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan ...	86
4.11 Analisis Media Gambar	87
4.12 Analisis Kedalaman Materi.....	90
BAB 5. PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Identifikasi Kesenjangan Kurikulum	10
2.2 Standar Kompetensi Lulusan	12
2.3 Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	13
3.1 Kriteria Hasil Analisis dengan Tingkat Kesesuaian	27
3.2 Kriteria Hasil Validasi oleh Validator	29
3.3 Pesiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode “ <i>Double Scorer</i> ”	30
4.1 Kesesuaian KD dengan Materi	37
4.2 Ketidakesesuaian KD dengan Materi.....	43
4.3 Kesesuaian Materi dengan Pendekatan Saintifik	43
4.4 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengamati	45
4.5 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Menanya.....	46
4.6 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengumpulkan Informasi..	48
4.7 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Menalar/Mengasosiasi	50
4.8 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengkomunikasikan.....	52
4.9 Kesesuaian Materi atau Kegiatan dengan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	54
4.10 Kesesuaian Media Gambar	56
4.11 Fungsi Media Gambar.....	57
4.12 Kedalaman Materi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	20
3.1 Komponen-komponen dalam Analisis Data	25
4.1 Aspek Sikap.....	84
4.2 Aspek Pengetahuan	84
4.3Aspek Keterampilan	84
4.4Keterangan pada Gambar 1	86
4.5 Keterangan pada Gambar 7.....	86
4.6Keterangan pada Gambar 72.....	86
4.7 Keterangan pada Gambar 96	87
4.8 Keterangan pada gambar 113.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	97
2. Hasil Analisis Kesesuaian	99
3. Pedoman Wawancara dengan Guru	100
4. Pedoman Observasi pengisian LK	101
Lampiran 5. Analisis Kesesuaian KD	102
6. Analisis Pendekatan Saintifik	104
7. Analisis Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	111
8. Analisis Media Gambar.....	112
9. Analisis Kedalaman Materi.....	114
10. Validasi Instrumen Ahli	116
11. Validasi Instrumen Praktisi	119
12. Hasil Wawancara	123
13. Uji Reliabilitas	124
14. Buku Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup 125	125

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal I Ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan kurikulum di Indonesia mengalami beberapa perubahan. Machali (dalam Prihati, 2019:19) menyatakan bahwa perubahan dan perbaikan kebijakan kurikulum dalam pendidikan sudah mengalami banyak perubahan dan perkembangan yang telah dilakukan sejak Indonesia merdeka.

Perubahan kurikulum dimulai dari masa prakemerdekaan sampai masa kemerdekaan dengan bentuk yang sangat sederhana, dan secara terus menerus diperbaiki kualitasnya. Perubahan kurikulum dimulai pada tahun 1974 hingga sekarang 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 (KTSP). Berbagai perubahan kebijakan kurikulum tersebut didasarkan pada hasil analisis, evaluasi, prediksi dan berbagai tantangan yang dihadapi baik eksternal maupun internal yang terus berubah. Perubahan kurikulum yang dilakukan karena pada kurikulum yang sebelumnya sudah diterapkan dianggap masih belum sesuai dengan harapan dan kebutuhan dimasa yang akan datang.

Perubahan pada Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 merupakan rangkaian dari penyempurnaan Kurikulum KTSP yang selama ini sudah diterapkan sejak tahun 2006 dan Kurikulum 2013 baru diberlakukan pada tahun 2013/2014, diberlakukannya kurikulum 2013 karena pada kurikulum sebelumnya terdapat permasalahan yaitu kompetensi yang hendak dicapai belum menggambarkan secara keseluruhan domain sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Sedangkan kompetensi yang dibutuhkan harus sesuai dengan perkembangan masyarakat seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan pendekatan dan metode konstruktivistik, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang masih belum terakomodasi dalam kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang lebih menitikberatkan pada pencapaian kompetensi secara utuh dalam sistem menyederhanakan mata pelajaran terutama pada tingkat sekolah dasar yaitu melalui pembelajaran tematik-integratif. Pembelajaran tematik-integratif merupakan pembelajaran pada tingkat dasar yang menyajikan proses belajar mengajar berdasarkan tema yang kemudian dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Sehingga pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan ciri siswa SD yang masih belajar dalam tahapan konkret dan *holistic* (menyeluruh).

Pembelajaran kurikulum 2013 yang bersifat tematik-integratif pada tingkat dasar menimbulkan adanya buku teks yang bersifat demikian. Buku teks Kurikulum 2013 diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013. Penggunaan buku teks pada kurikulum 2013 tidak sama dengan penggunaan buku teks pada kurikulum sebelumnya karena pada kurikulum 2013 buku teks ini tidak lagi berbentuk mata pelajaran melainkan tema. Tema yang dibuat dalam kurikulum 2013 dapat mengaitkan kegiatan pembelajaran satu sama lain, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran.

Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 1 yang menyebutkan buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan, dan kemampuan estetis potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Diutamakan untuk menggunakan buku wajib (buku siswa) dalam

pemilihan buku pelajaran, dikarenakan berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi tertentu dan hal tersebut sudah sesuai dengan ketetapan kurikulum. Apabila dalam buku tersebut terdapat ketidaksesuaian, maka tidak akan tercapai secara utuh tujuan pendidikan nasional beserta turunannya. Kemungkinan terburuk yang dapat terjadi ketumpang tindihan dalam pengintegrasian padakompetensi inti dengan kompetensi dasardan kesalahan konsep pemahaman materi oleh siswa.

Pembuatan buku teks Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemerintah yang terbagi menjadi dua buku pegangan, buku pegangan untuk guru dan buku pegangan untuk siswa. Buku pegangan guru berisi petunjuk pelaksanaan pembelajaran seperti KD dan indikator yang disesuaikan dengan buku siswa, sedangkan buku pegangan siswa berisi materi, kegiatan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Implementasi kurikulum 2013 guru diharuskan untuk menganalisis SKL, KI, KD, pendekatan saintifik, penilaian autentik, bahkan kedalaman materi, sebab jika terdapat kerancuan antara SKL, KI, KD, pendekatan saintifik, penilaian autentik bahkan kedalaman materi yang ada di buku siswa, maka guru harus melakukan tindakan yang sesuai untuk mengatasinya.

Pada saat KK-PLP peneliti menemukan ketidaksesuaian pada buku guru dengan buku siswa terdapat pada Subtema 1 Pembelajaran 5 dalam tema “Selalu Berhemat Energi”. Kegiatan yang tertulis di Buku Guru halaman 33 yaitu siswa membaca teks Minyak Bumi dengan teliti. Ada dua teks yang seharusnya dibaca siswa seperti yang ada di dalam Buku Guru, namun di dalam Buku Siswa hanya terdapat satu teks yaitu di halaman 25. Selain itu, hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas IV SDN Semboro 03 Jember, menunjukkan bahwa gurubelum pernah melakukan analisis buku siswa selama proses pembelajaran, tetapi guru pernah melakukannya pada saat diklat.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah ditemukan, timbul pertanyaan apakah buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup edisi revisi tahun 2016 telah memenuhi KD, pendekatan saintifik, kesesuaian materi

dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kesesuaian media gambar dan kedalaman materi dengan Kurikulum 2013. Sehingga buku yang dianalisis tidak hanya melihat pada kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku, tetapi juga melihat komponen lain seperti penggunaan media gambar yang sesuai dengan materi dalam buku, dikarenakan dengan adanya media gambar sebagai ilustrasi nantinya dapat mempermudah guru dalam menerangkan materi dan menarik minat siswa untuk belajar menggunakan buku teks tersebut.

Penelitian tentang analisis kesesuaian buku siswa dengan kurikulum 2013 pernah dilakukan Ngainiyah (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa secara keseluruhan sudah sesuai dengan KI dan KD. Selain itu masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika dan PJOK, dan ditinjau dari prinsip-prinsip kurikulum 2013 secara keseluruhan semua prinsip telah terpenuhi terkecuali prinsip ketujuh yaitu kurikulum harus tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi dan seni.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitaian dengan judul “Analisis Kesesuaian Antara Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Revisi Tahun 2016 dengan Kurikulum 2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kesesuaian KD dengan materi dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013?
- b. Bagaimanakah kesesuaian pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013?
- c. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013?

- d. Bagaimanakah kesesuaian media gambar dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013?
- e. Bagaimanakah kesesuaian kedalaman materi di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesesuaian KD di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013.
- b. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesesuaian pendekatan saintifik di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013.
- c. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013.
- d. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesesuaian media gambar di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013.
- e. Untuk Menganalisis dan mendeskripsikan kedalaman materi di dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup dengan Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengembangan bekal di dunia pendidikan dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan siswa.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan agar guru lebih teliti melihat isi buku dengan baik dalam mengajarkan siswa menggunakan buku tematik Kurikulum 2013.
- c. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memperkaya pengetahuan kepala sekolah mengenai kesesuaian buku siswa dengan kurikulum 2013, sehingga kepala sekolah dapat menentukan buku siswa yang sesuai dengan sekolah.
- d. Bagi pengawas sekolah diharapkan dapat memberikan masukan untuk melakukan evaluasi atau monitoring dan meningkatkan kualitas proses dan hasil prestasi belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- e. Bagi penulis buku, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan agar lebih teliti dalam penulisan dan penyusunan isi buku tematik kelas IV SD Kurikulum 2013 pada cetakan berikutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dikaji teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi: (1) buku teks; (2) kurikulum 2013; (3) kesesuaian buku siswa dengan kurikulum 2013; (4) penelitian terdahulu yang relevan; dan (5) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Buku Teks

Nasution (dalam Andi, 2016:25) mengatakan bahwa buku teks adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara bahan pengajaran lainnya. Menurut Mumpuni (2018:19), buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di dalam berbagai satuan pendidikan baik pendidikan dasar, menengah, atau perguruan tinggi yang memuat materi pelajaran dalam rangka meningkatkan aspek keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah suatu buku yang dijadikan pedoman bagi para siswa yang berisi bahan pengajaran dan memuat berbagai materi pelajaran yang berkaitan dengan studi tertentu dan digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Buku teks disusun oleh para pakar yang sudah ahli dalam bidangnya dengan disesuaikan Standar Nasional Pendidikan dan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Buku teks dan buku teks pelajaran merupakan dua hal yang hampir memiliki artian yang sama. Buku teks pelajaran dalam Permendiknas No. 11 Tahun 2005 pasal 1 yaitu Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk dipergunakan di sekolah yang harus memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan

kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks pelajaran dibuat sebaik dan sejelas mungkin untuk menunjang proses belajar, sehingga buku teks dapat menjadi salah sumber belajar yang isinya disusun dan disajikan untuk dapat memudahkan siswa belajar dan termotivasi dalam belajar. Menurut Hairuddin (2008:5-35), dalam penyusunan buku teks pelajaran perlu memperhatikan beberapa hal berikut; (1) memiliki sudut pandang yang melandasinya; (2) memiliki konsep yang jelas; (3) relevan dengan kurikulum; (4) menarik minat; (5) dapat menumbuhkan motivasi; (6) merangsang aktivitas peserta didik; (7) Dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik; (8) Mudah dipahami; (9) menunjang mata pelajaran lain; dan (10) menghargai perbedaan individu.

Berdasarkan pemaparan diatas diperoleh kesimpulan bahwa buku teks pelajaran yang baik harus mempunyai isi materi yang sistematis sesuai dengan kurikulum. Selain itu, buku teks juga harus menyuguhkan isi materi yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

2.1.1 Kriteria buku teks yang baik

Menurut Akbar (2013:34), buku ajar yang baik harus memiliki yaitu, (1) akurat (akurasi), keakuratan antara lain dapat dilihat dari aspek: kecermatan penyajian, benar memaparkan hasil penelitian, dan tidak salah mengutip pendapat pakar serta dapat dilihat dari teori perkembangan mutakhir, dan pendekatan keilmuan yang bersangkutan; (2) kesesuaian (relevansi), buku ajar yang baik memiliki kesesuaian dengan cakupan isi, kedalaman, pembahasan, dan kompetensi pembaca, serta menggambarkan adanya relevansi materi, tugas, contoh penjelasan, latihan dan soal, kelengkapan uraian, dan ilustrasi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca sesuai tingkat perkembangan pembacanya; (3) komunikatif artinya isi buku mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas, dan tidak mengandung kesalahan bahasa; (4) lengkap dan sistematis, memberikan penguasaan kompetensi bagi kehidupan pembaca, menyajikan daftar isi, dan menyajikan daftar pustaka serta uraian materinya

sistematis, mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks dari lokal ke global; (5) berorientasi pada *student centered*, siswa dapat memperoleh pengetahuan sendiri, dapat menyemangati siswa belajar berkelompok, dan dapat mengamalkan isi bacaan; (6) berpihak pada ideologi bangsa dan negara, buku ajar yang baik adalah buku yang harus mendukung ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tumbuhnya rasa nasionalisme, maupun nilai kemanusiaan; (7) kaidah bahasa benar, buku ajar yang ditulis menggunakan ejaan, istilah, dan struktur kalimat yang tepat; (8) terbaca, buku ajar yang mengandung panjang kalimat dan struktur kalimat sesuai pemahaman pembaca, panjang alineanya sesuai pemahaman pembaca.

Menurut Komalasari (2014:48), dalam menyusun materi harus sesuai dengan prinsip-prinsip pada buku teks, yaitu (1) akurat, materi yang akan dijabarkan harus sesuai dengan kebenaran dan akurat dilihat dari segi keilmuan; (2) relevan, harus ada hubungannya dengan KI dan KD; (3) cukup memadai, dalam proses pencapaian kompetensi peserta didik harus sesuai tidak ada yang kurang atau lebih; (4) konsisten, dengan kompetensi yang hendak dicapai jenis dan banyaknya materi harus sesuai; (5) aktual, materi harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (6) struktur keilmuan, setiap mata pelajaran penyajian materinya harus sesuai dengan struktur keilmuan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa agar buku tersebut dapat dikatakan sebagai buku ajar yang baik, buku harus memenuhi beberapa kriteria dan prinsip yang sudah dijabarkan. Hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyusunan materi yang dimuat dalam buku ajar yaitu penyusunan materi harus akurat, relevan antara materi, konsisten dan aktual.

2.2 Kurikulum 2013

Tema pengembangan pada Kurikulum 2013 ingin menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap,

keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Berdasarkan bahan uji publik Kurikulum 2013 (2012:5) tertulis bahwa Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang telah dirintis mulai tahun 2004. Kurikulum 2013 menekankan kompetensi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi tersebut disesuaikan dengan tujuan pendidikan sendiri yang nantinya dapat menciptakan siswa yang mewarisi dan mengembangkan budaya bangsa dalam pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan yang sesuai dengan Pancasila, serta keterampilan sosial yang memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, dan warga negara.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi dengan lebih ditekankan pada pencapaian kompetensi yang mengembangkan aspek pengetahuan, kemampuan intelektual yang tinggi, dan keterampilan sosial. Beberapa aspek tersebut sudah terintegrasi dalam pembelajaran aktif yang terdapat pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjawab tantangan perubahan zaman dan dapat bersaing secara global dengan sesuai nilai-nilai pada Pancasila.

2.2.1 Tujuan Kurikulum 2013

Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulumsekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah menyebutkan “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”. Menurut Nasution (2009:8) kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan

pendidikan tersebut, maka pemerintah mengubah kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah mengubah kurikulum yang berlaku sebelumnya yaitu KTSP dirubah menjadi Kurikulum 2013. Setiap pembuatan kurikulum tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu yang menjadi kelebihannya yaitu selalu berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa, sehingga kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik, namun dilain pihak kekurangan yang dapat terjadi. Menurut Sitepu (2012:54), jika kurikulum tidak dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, maka kompetensi tidak dapat tercapai dengan baik, sehingga susah untuk mewujudkan cita-cita bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuan-tujuan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kurikulum 2013 untuk peningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan Indonesia agar dapat berkontribusi pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Dukungan semua pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan akan mudah tercapainya tujuan pendidikan dan pendidikan berkualitas. Pentingnya peningkatan dalam kualitas pendidikan agar mampu menciptakan pendidikan yang menghasilkan para generasi penerus bangsa indonesia yang produktif, kreatif, dan inovatif.

2.2.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013

Pemerintah perlu melakukan perubahan dan pengembangan kurikulum baru terhadap kurikulum lama. Perubahan tersebut juga dilakukan karena melihat adanya kesenjangan kurikulum dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Perubahan tersebut dimulai dengan penataan terhadap standar nasional, diantaranya SKL, Standar Isi, Standar Proses dan Standar penilaian yang dijabarkan sebagai berikut pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Identifikasi Kesenjangan Kurikulum

Kondisi Saat Ini	Konsep Ideal
A. Kompetensi Lulusan	A. Kompetensi Lulusan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum sepenuhnya menekankan pada penerapan pendidikan karakter 2. Belum menghasilkan keterampilan sesuai yang diinginkan 3. Pengetahuan-pengetahuan lepas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkarakter yang mulia 2. Keterampilan yang relevan sesuai yang dibutuhkan 3. Pengetahuan-pengetahuan masih terkait
B. Materi Pembelajaran	B. Materi Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan 2. Beban belajar terlalu banyak 3. Terlalu luas, kurang mendalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan dengan materi yang dibutuhkan 2. Materi esensial 3. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
C. Proses Pembelajaran	C. Proses Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih berpusat pada guru 2. Proses pembelajaran berorientasi pada buku teks 3. Buku teks hanya memuat materi bahasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpusat pada peserta didik 2. Sifat pembelajaran yang kontekstual 3. Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaaia
D. Penilaian	D. Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan aspek kognitif psikomotorik secara proporsional 2. Tes menjadi cara penilaian yang dominan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekankan aspek kognitif, afektif, 2. Penilaian tes portofolio saling melengkapi
E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Guru)	E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Guru)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kompetensi profesi saja 2. Fokus pada ukuran kinerja PTK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kompetensi profesi, pedagogik, sosial, dan personal 2. Motivasi mengajar
F. Pengelolaan Kurikulum	F. Pengelolaan Kurikulum
<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan pendidikan mempunyai pembebasan dalam pengelolaan kurikulum 2. Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah 3. Pemerintah hanya menyiapkan isi mata pelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah pusat dan daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan 2. Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, potensi daerah 3. Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman

(Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013)

2.3 Kesesuaian antara Buku Siswa dengan Kurikulum 2013

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 Ayat 13, menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Sesuai dengan rumusan tersebut, maka kegiatan pembelajaran merupakan suatu keadaan yang terstruktur dan diatur dalam sebuah kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan dan disusun oleh pemerintah. Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut maka dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran termasuk pola dan susunan materi yang disusun dalam bahan ajar yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertuang dalam kurikulum tersebut. Dengan demikian indikator keberhasilan yang akan dicapai siswa juga disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan dari kurikulum. Oleh sebab itu, pengembangan materi pembelajaran sebuah bahan ajar harus relevan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan dalam sebuah kurikulum.

2.3.1 Kesesuaian dengan SKL

Pembelajaran pada kurikulum 2013 harus mencakup tiga aspek penting, yang harus dikembangkan yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Mengenai kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ketiga aspek tersebut disebut Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan. ketentuan tentang SKL dideskripsikan sebagai berikut: (1) SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; (2) SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran; serta (3) SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai pada Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME 2. Berkarakter, jujur, dan peduli. 3. Bertanggungjawab 4. Pembelajar sejati sepanjang hayat. 5. Sehat jasmani dan rohani Sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar, bangsa dan negara.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognif pada tingkat dasar berkenaan dengan: 1. Pengetahuan 2. Teknologi 3. Seni, dan 4. Budaya Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks siri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki ketrampilan berpikir dan bertindak: 1. Kreatif 2. Produktif 3. Kritis 4. Mandiri 5. Kolaboratif, dan 6. komunikatif Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.

(Sumber : Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016)

2.3.2 Kesesuaian dengan Pendekatan Saintifik

Dalam implementasi Kurikulum 2013 berkaitan erat dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat membangun konsep dengan mengamati, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Oleh karena itu, isi sajian buku harus sesuai dengan pendekatan saintifik melalui pendekatan tersebut diharapkan dapat memacu agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun guru melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi seperti pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek, membaca suatu tulisan, mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Membuka dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan factual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan modifikasi/menambahi /mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrument alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Belajar dan belajar sepanjang hayat
Mengasosiasikan / mengolah informasi	Mengolah informasi yang sudah	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
	dikumpulkan, menganalisis data dalam membentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	mengenakan keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat ; mengembangkan interpretasi struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber
Mengomunikasikan	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia dan lain-lain

(Sumber : Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014)

2.3.3 Kesesuaian dengan Media Gambar

Penggunaan media dalam buku ajar sangat penting dalam membantu siswa memahami suatu materi. Media dalam buku ajar tersebut merupakan media yang bersifat visual atau yang dapat dilihat. Menurut Levie dan Lentz (dalam Arsyad, 2011:16-17), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu: (1) fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang

ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran; (2) fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa; (3) fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar; (4) fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Media visual yang digunakan pada buku teks yaitu media gambar. Penggunaan media gambar pada buku ajar selayaknya dapat mengilustrasikan maksud dari keadaan yang ditampilkan. Menurut Sitepu (2012:151) fungsi ilustrasi yaitu: (1) menarik perhatian pembaca, ilustrasi lebih menarik perhatian daripada teks; (2) membuat konsep lebih konkret, untuk menjelaskan perbedaan antara kambing dan domba akan lebih nyata dan jelas jika disajikan dalam bentuk gambar daripada jika dijelaskan dengan kata-kata; (3) menghindari istilah-istilah teknis: dengan melihat gambar orang dapat mengoperasikan peralatan elektronik, seperti televisi, mesin cuci, dan kamera; (4) menjelaskan konsep visual: menunjukkan bentuk candi Borobudur dan candi Prambanan; dan (5) menjelaskan konsep spasial: menunjukkan luasnya Taman Mini Indonesia Indah atau lokasi museum di Jakarta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar ilustrasi pada buku teks dapat memberikan pemahaman lebih bagi siswa untuk memahami materi, dan mempermudah penjelasan materi yang akan dipelajari pada buku. Penyajian dan penggunaan media gambar juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan usia anak.

2.3.4 Materi Pembelajaran pada Buku Siswa

Buku siswa tema peduli terhadap makhluk hidup terdiri dari tiga subtema dalam setiap subtema dijabarkan ke dalam enam pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan, sehingga setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran. Berikut tiga subtema dalam buku siswa tema peduli terhadap makhluk hidup yang terdiri dari 3 subtema, yaitu (1) Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, (2) Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, dan (3) Aku Cinta Lingkungan.

1. Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)

Subtema yang ke-satu diuraikan ke dalam enam pembelajaran dan pada setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran lainnya. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat di dalam setiap pembelajaran: (1) pembelajaran 1: teks bacaan tentang “Tanaman Padi”, mengamati gambar tentang (pantai, dataran tinggi, dataran rendah); (2) pembelajaran 2: teks bacaan tentang manfaat tanaman, mengamati gambar “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya”, soal pecahan desimal, dan membuat kolase; (3) pembelajaran 3: permainan bola zig-zag, teks bacaan tentang bagian-bagian tumbuhan; (4) pembelajaran 4: teks bacaan (Lani dan Adiknya), operasi pecahan, dan garis bilangan pecahan; (5) pembelajaran 5: teks bacaan tentang tanaman padi dan teh, mengamati gambar penaksiran karung beras dan soal cerita penaksiran; (6) pembelajaran 6: permainan lempar bola zig-zag, teks hal-hal penting wawancara.

2. Subtema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku)

Subtema yang ke-dua diuraikan ke dalam enam pembelajaran dan pada setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran lainnya. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat di dalam setiap pembelajaran: (1) pembelajaran 1: teks bacaan tentang burung cendrawasih, teks bacaan “Kupu-kupu”, membuat poster tentang ajakan merawat dan menyayangi hewan; (2) pembelajaran 2: teks bacaan “Dayu dan Si Mungil”, soal penaksiran perkalian

pecahan, dan seni membuat mozaik; (3) pembelajaran 3: permainan lompat katak, teks bacaan tentang burung merpati; (4) pembelajaran 4: teks bacaan “Harimau Masuk Desa, Warga Cemas, soal cerita penaksiran; (5) pembelajaran 5: mengamati gambar tentang hewan (ayam, bebek, kucing, ikan), teks bacaan tentang karakteristik hewan (cicak, kelelawar, bunglon), mengamati gambar dan soal cerita; (6) pembelajaran 6: teks format menulis laporan hasil wawancara, teks bacaan “Lestarkan Hewan Langka”

3. Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan)

Subtema yang ke-tiga diuraikan ke dalam enam pembelajaran dan pada setiap pembelajaran memuat beberapa materi pembelajaran lainnya. Berikut uraian mengenai materi yang terdapat di dalam setiap pembelajaran: (1) pembelajaran 1: teks bacaan “Perjalanan ke Desa”, mengamati gambar tanaman dan hewan yang terawat; (2) pembelajaran 2: teks bacaan “Pergi ke Pasar”, seni montase, soal cerita penaksiran perkalian desimal; (3) pembelajaran 3: teks bacaan “Permainan Kasti”, teks bacaan “Merawat Tumbuhan dan Hewan”; (4) pembelajaran 4: mengamati gambar tentang penyebab (penebangan pohon, bajir, tanah longsor), soal cerita penaksiran; (5) pembelajaran 5: mengamati gambar montase, teks bacaan tentang menjaga keseimbangan sumber daya alam dan soal cerita penaksiran; (6) pembelajaran 6: permainan kasti, dan soal cerita penaksiran.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Larasati (2016), menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV tema indah nya negeriku baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi atau gambar dapat dikatakan sudah sesuai, akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Penelitian Adfila (2016), ditemukan bahwa buku teks tematik terpadu untuk siswa subtema 1, subtema 2, dan subtema 3 tentang Wujud Benda dan Cirinya, sudah sesuai dengan KD dalam kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor sebesar 96,30% dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Subtema 2 dengan perolehan persentase skor sebesar 96,83% dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Subtema 3 sudah sesuai dengan perolehan persentase skor sebesar 96,83% dan termasuk dalam kriteria sangat sesuai.

Penelitian Arofidina (2014), Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar buku siswa SD/MI yang ada dalam buku siswa belum sesuai dengan pembagian analisis KD berdasarkan pengembangan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Materi yang ada pada buku kurang mendalam. KI tidak muncul pada pembelajaran. Pembelajaran saintifik sudah nampak dari 24 pembelajaran 21 pembelajaran sudah menunjukkan ciri pendekatan saintifik. Penilaian pembelajaran beragam dari kinerja, portofolio, proyek dan tertulis. Pembelajaran saintifik sudah nampak namun guru perlu memberikan perhatian lebih agar tujuan dari pembelajaran saintifik dapat terwujud optimal. Penilaian autentik sudah muncul pada tiap pembelajaran. Kolom interaksi antara guru dan orang tua dari dua puluh empat pembelajaran ada dua yang tidak terpenuhi. Ada kesalahan teknis pada nomor evaluasi sub tema dua, soal nomor dua tidak ada sehingga jumlah soal yang harusnya ada enam tertulis tujuh.

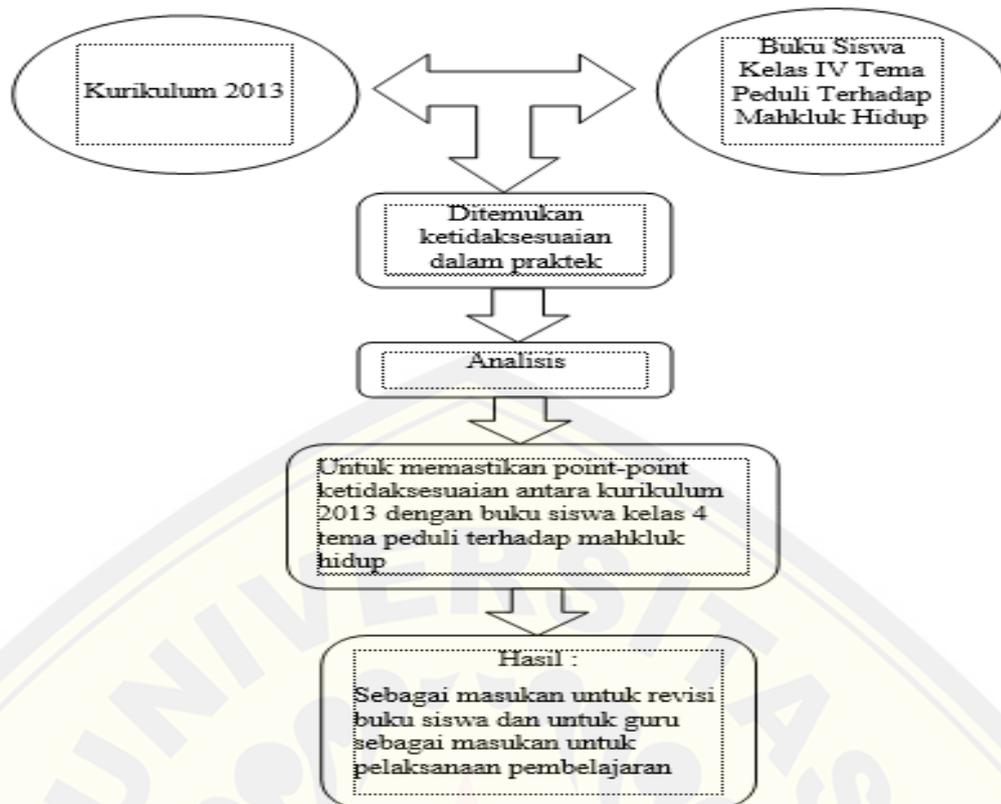
Penelitian Anwar dan Ali (2015), menunjukkan bahwa sebagian besar indikator keterpaduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran KD yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidaksesuaian materi dengan KD yang tercantum. Muatan *scientific approach* yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan, muatan *authentic assessment* sudah memenuhi sebagian besar indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian tersebut. Penilaian ini

menggambarkan kemampuan siswa meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis kesesuaian buku siswa dengan kurikulum sudah pernah dilakukan, namun masih memiliki beberapa kekurangan. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terletak pada kesesuaian indikator yang akan dianalisis pada buku siswa, pada penelitian kali ini akan menganalisis kesesuaian KD, pendekatan saintifik, materi dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan, kesesuaian gambar, pendalaman materi pada buku siswa kelas IV tema peduli terhadap makhluk hidup. Oleh karena itu, penelitian terhadap buku siswa tema peduli terhadap makhluk hidup, hal tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah buku yang telah direvisi Kemendikbud tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 atau masih perlu diperbaiki karena pada kenyataannya buku Kurikulum 2013 selalu mengalami revisi atau perbaikan.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan bentuk pemikiran peneliti mengenai alur berpikir penelitian ini dengan menghubungkan teori mengenai fokus penelitian dengan kenyataan yang ada dalam buku siswa dan telah diidentifikasi terlebih dahulu. Hubungan antara teori dan masalah faktual dengan 5 fokus penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian
(Sumber : Olahan Peneliti)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) data dan sumber data; (4) metode pengumpulan data; (5) instrumen penelitian; (6) Teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2016:103), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu keadaan atau kondisi sebagaimana adanya berdasarkan pengamatan yang dilakukan tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi atau variabel lainnya. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Zed (2018:3) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Berdasarkan hal tersebut penelitian deskriptif menghasilkan suatu data deskripsi yang berupa kata-kata, data deskripsi dapat diperoleh melalui hasil pengamatan langsung atau melalui hasil wawancara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode penelitian kepustakaan, karena penelitian yang akan dilaksanakan terbatas pada koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan, yaitu menganalisis kesesuaian KD, pendekatan saintifik, materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kedalaman materi yang ada di buku siswa dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian berupa deskripsi dari objek yang diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif metode penelitian kepustakaan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November 2019. Peneliti menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus 2019. Tempat penelitian yang

peneliti pilih adalah SDN Semboro 03 karena telah menerapkan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti memilih SDN Semboro 03 sebagai tempat penelitian. Tempat penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa buku siswa Kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup (edisi revisi tahun 2016).

3.3 Sampel Sumber Data

Tidak ada istilah populasi dalam penelitian kualitatif. Sampel yang ada dalam penelitian kualitatif bukan sampel statistik yang ditetapkan dengan rumus. Populasi atau sampel pada penelitian kualitatif adalah sumber data dari objek penelitian dan merupakan satu kesatuan subjek penelitian yang disebut unit analisis (Satori dan Komariah 2014:49). Unit analisis merupakan suatu unit atau elemen yang akan dianalisis atau dipelajari yang ingin diketahui satu atau sejumlah hal. Unit analisis sebagai sumber data tersebut bergantung pada isi teori yang digunakan. Sumber data yang dipilih peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian dan menggunakan *sampling purposive*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu disebut dengan *sampling purposive*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 dengan tema peduli terhadap makhluk hidup. Sumber data diperoleh dari semua materi atau kegiatan yang terdapat dalam buku tematik kelas IV SD yang dipakai oleh siswa. Berikut merupakan identitas buku yang menjadi obyek dalam kajian ini.

Judul Buku : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Tema Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Pengarang : Angi, Afriki, dkk.

Tahun Terbit : 2016

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pada metode dokumentasi ini informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku, catatan harian, peraturan-peraturan, dan lain-lainbukan dari orang yang menjadi narasumber. Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa metode pengumpulan data digunakan untuk memenuhi standar data yang ditetapkan dan menjadikan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan 2metode pengumpulan data yaitu wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai langkah pertama atau pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik wawancarayang tidak berstruktur.Sugiyono (2015:318) menyatakan bahwa wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan analisis Buku Siswa di SDN Semboro 03. Narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Semboro 03.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan observasi untuk melengkapi data penelitian. Sugiyono (2015:326) menjelaskan bahwa studi dokumenmerupakan penggunaan metode observasi dan wawancara yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkandata-data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk ditelaah secara intens, hal itu dilakukan untuk menambah dan mendukung kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian (Satori dan Komariah 2014:149). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh buku siswa SD kelas IV tema peduli terhadap makhluk hidup edisi revisi tahun 2016.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015:148) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kewenangan untuk mengeksplorasi dan menelaah seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa. Setelah fokus penelitian jelas, maka dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang sudah ada dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan pendapat tersebut, diperoleh simpulan bahwa penelitian kualitatif memberikan kewenangan bagi peneliti untuk menelaah dan mengeksplorasi secara cermat fokus penelitian dengan cara mengembangkan instrumen sederhana. Oleh sebab itu, dibuat instrumen penelitian untuk digunakan secara tertib, cermat, dan leluasa yang dapat melengkapi data penelitian. Ada dua instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pedoman wawancara dan pedoman analisis.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan (guru kelas IV SDN Semboro 03) tentang analisis Buku Siswa. Tersaji pada lampiran 2.

2. Pedoman Analisis

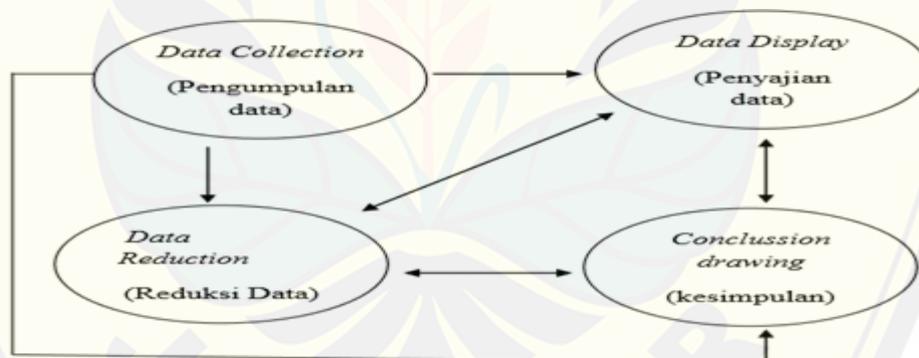
Pedoman ini berisi lembar analisis untuk menentukan kesesuaian KD, pendekatan saintifik, materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan, media gambar dan kedalaman materi yang ada di buku siswa dengan Kurikulum 2013. Pedoman analisis tersaji pada lampiran 3 sampai dengan lampiran 8.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah, mengatur, mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan atau hasil akhir penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Jenis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Analisis bersifat naratif kualitatif dapat dilakukan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Teknik penelitian yang digunakan yaitu *content or document analysis* atau dalam Bahasa Indonesia analisis isi atau dokumen. Sukmadinata (2013:81) menjelaskan bahwa analisis isi atau dokumen adalah suatu kegiatan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, dan peristiwa yang ada dalam suatu dokumen-dokumen resmi. Proses analisis penelitian dilakukan dengan cara menemukan atau tidak menemukan kesesuaian variabel penelitian yang dianalisis dalam buku. Selanjutnya semua analisis dipaparkan dalam bentuk naratif. Model penelitian yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:335) yang ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:244)

Tahap pertama analisis data yakni *data collection* (pengumpulan data). Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Untuk mengumpulkan data digunakan metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Satori dan Komariah (2014:103) menyatakan bahwa masalah memberi arah dan memengaruhi penentuan metode pada pengumpulan data. Oleh karena itu, perlu

disesuaikan antara masalah yang akan dipecahkan dengan pemilihan metode pada pengumpulan data, agar diperoleh data yang sesuai.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya memasuki tahap *data reduction* (reduksi data). Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh berjumlah banyak, kompleks, dan rumit. Sugiyono (2015:336) menjelaskan bahwacara mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hasil reduksi data berupa data yang dapat memberikan gambaran jelas terhadap hasil pengamatan. Selain itu, reduksi data juga memudahkan peneliti mencari data kembali bila diperlukan sebagai data tambahan. Reduksi data disesuaikan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan pada tahap *data display* (penyajian data). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:339) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Conclusion drawing/verification (penyimpulan/verifikasi) merupakan langkah terakhir setelah penyajian data yaitu menyimpulkan data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:343) menjelaskan bahwa simpulan diawal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung simpulan tersebut. Apabila didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka simpulan tersebut merupakan simpulan yang kredibel. Sugiyono (2015:343) menambahkan bahwa simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih remang-remang, setelah diteliti menjadi jelas.

Kemudian hasil analisis juga akan dibuat persentase kemunculannya yang telah dijabarkan sebelumnya. Untuk menentukan persentase kemunculan variabel dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\Sigma \text{ kemunculan aspek yang dianalisis}}{\Sigma \text{ kemunculan keseluruhan aspek yang dianalisis}} 100\%$$

Dari hasil skor persentase yang diperoleh, dapat diketahui kemunculan variabel yang sesuai dan yang tidak sesuai pada buku yang dianalisis dengan melihat aspek kriteria penilaian yang dikelompokkan sesuai pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Analisis dengan Tingkat Kesesuaian

Kriteria	Tingkat Validitas
$75,00\% < TK \leq 100,00\%$	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
$50,00\% < TK \leq 75,00\%$	Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
$25,00\% < TK \leq 50,00\%$	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
$00,00\% < TK \leq 25,00\%$	Sangat tidak valid (terlarang.digunakan)

(Sumber: Modifikasi dari Akbar dan Sriwiyana, 2011:207)

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian data diperlukan untuk memenuhi kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan mengingat keabsahan dalam penelitian kualitatif perlu pembuktian yang lebih agar hasil penelitian yang didapat tidak diragukan kebenarannya. Oleh karena itu untuk mengukur keabsahan dalam penelitian kualitatif dilakukan pengujian validitas dan reabilitas.

3.7.1 Validitas Data

Faktor yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah berkaitan dengan kualitas instrumen pengumpulan data. Kualitas instrumen akan menentukan hasil penelitian yang kita lakukan. Jika kualitas instrumen yang penelitian yang kita gunakan bagus (valid dan reliabel), maka kualitas data yang dikumpulkan juga akan bagus (valid), dan jika kualitas data penelitian yang kita kumpulkan bagus, maka kualitas hasil penelitian yang akan dikumpulkan juga akan bagus pula. Oleh karena itu penyusunan instrumen

yang berkualitas dan memiliki tingkat validitas yang tinggi harus dilakukan oleh setiap peneliti.

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui. Untuk mencapai validitas instrumen pengumpulan data maka dilakukan validitas isi (*content validity*). Validitas isi diperoleh dengan cara menjabarkan butir-butir instrumen dari setiap unsur atau komponen variabel penelitian yang akan diukur. Validitas isi menunjuk pada sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek atau komponen yang akan diukur. Validitas isi diwujudkan dengan cara menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen yang dirumuskan memadai ditinjau dari isinya.

Untuk mencapai validitas isi maka dilakukan dengan cara menjabarkan keseluruhan materi variabel yang seharusnya diukur pada responden, maka dari itu peneliti harus berkonsultasi dengan pakar untuk menguji isi instrumen secara sistematis dan mengevaluasi relevansinya terhadap bidang yang akan dikaji kemudian mengidentifikasi butir-butir instrumen. Rumus menghitung Skor yaitu,

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

Keterangan :

Valpro : Validasi produk

Srt : skor rill tercapai

Smt : skor maksimum tercapai

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Sangat Kurang Layak

(Sumber : Mahsyud, 2016:243)

Berikut akan dipaparkan hasil; validasi dari validator ahli dan praktisi.

a. Dosen

Berdasarkan penilaian lembar validasi yang sudah diberikan oleh ibu Nanik. Pada butir pedoman analisis data yang akan digunakan oleh peneliti mendapat skor 72 dari 16 pertanyaan yang diajukan.

b. Wali Kelas IV SDN Semboro 03

Hasil validasi pada wali kelas IV SDN Semboro 03 mendapat total skor 76 dari 16 pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan uraian terkait hasil validasi dari validator ahli dan praktisi, maka didapatkan skor 148 dari total skor maksimum yang seharusnya dicapai yaitu 160 yang didapat dari total maksimum dua validator yaitu 80 skor untuk setiap validatornya. Dari hasil skor yang didapat maka hasil dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{148}{160} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 0,925 \times 100$$

$$\text{Valpro} = 92,5$$

Setelah dihitung dengan rumus validasi produk, maka data di analisis dengan tabel kriteria kelayakan produk. Dengan hasil skor validasi produk 92,5 maka berdasarkan tabel kriteria kelayakan produk, instrumen dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

3.7.2 Reliabilitas Data

Uji reliabilitas instrumen data yang berupa test subyektif dengan menggunakan metode “*double scorer*”. Metode tersebut merupakan satu instrumen yang telah dijawab oleh responden dinilai oleh dua orang penilai yang berbeda dan dilaksanakan secara terpisah. Dalam hal ini ada penilai ke 1 dan penilai ke 2, supaya penilaian tidak bias yang artinya penilai 1 terpengaruh oleh penilaian penilai ke 2, maka dalam penilaian instrumen tersebut tidak

boleh menuliskan hasil penilaiannya di instrumen yang dinilai, hasil penilaiannya harus dituliskan di tempat lain.

Tabel 3.3 Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode “*Double Scorer*”

No	Pernyataan	Penilai 1 (X)	Penilai 2 (Y)
1	Pertanyaan sesuai dengan topik	5	5
2	Pertanyaan tidak di luar topik	5	5
3	Kalimat pertanyaan tidak rancu	4	4
4	Tidak menyinggung narasumber lain	5	5
5	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik	4	4
6	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5	5
7	Pertanyaan sesuai dengan masalah yang ingin diketahui	5	5
8	Pertanyaan yang diajukan mampu menjawab masalah yang ingin diketahui	4	5
9	Petunjuk pengerjaan jelas	4	4
10	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	5	5
11	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan	4	5
12	Format analisis kesesuaian KD sesuai dengan aspek penilaian pada KD	5	5
13	Format analisis kesesuaian pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik	4	4
14	Format analisis kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan aspek tercapainya sikap, pengetahuan dan keterampilan	4	5
15	Format analisis kesesuaian gambar sesuai dengan analisis kesesuaian gambar dan fungsi gambar	4	5

No	Pernyataan	Penilai 1 (X)	Penilai 2 (Y)
16	Format analisis kedalaman materi sesuai dengan aspek tercapainya kedalaman materi	5	5
JUMLAH		72	76

Hasil penilaian dari penilai ke 1 dan penilai ke 2 kemudian dikorelasikan. Skor hasil penilaian penilai 1 sebagai variable X, sedangkan skor hasil penilai 2 sebagai variable Y. Rumus korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] - [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien relasi penilai ke 1 dan penilai kedua

X = skor instrumen dari penilai kesatu

Y = skor instrumen dari penilai kedua

N = jumlah sampel

Hasil hitung dalam tabel yang terlampir pada lampiran 12 dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$\text{korelasi } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] - [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \times 344 - (72)(76)}{\sqrt{[16 \times 328 - (72)^2] - [16 \times 364 - (76)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5504 - 5472}{\sqrt{[5248 - 5184] - [5824 - 5776]}}$$

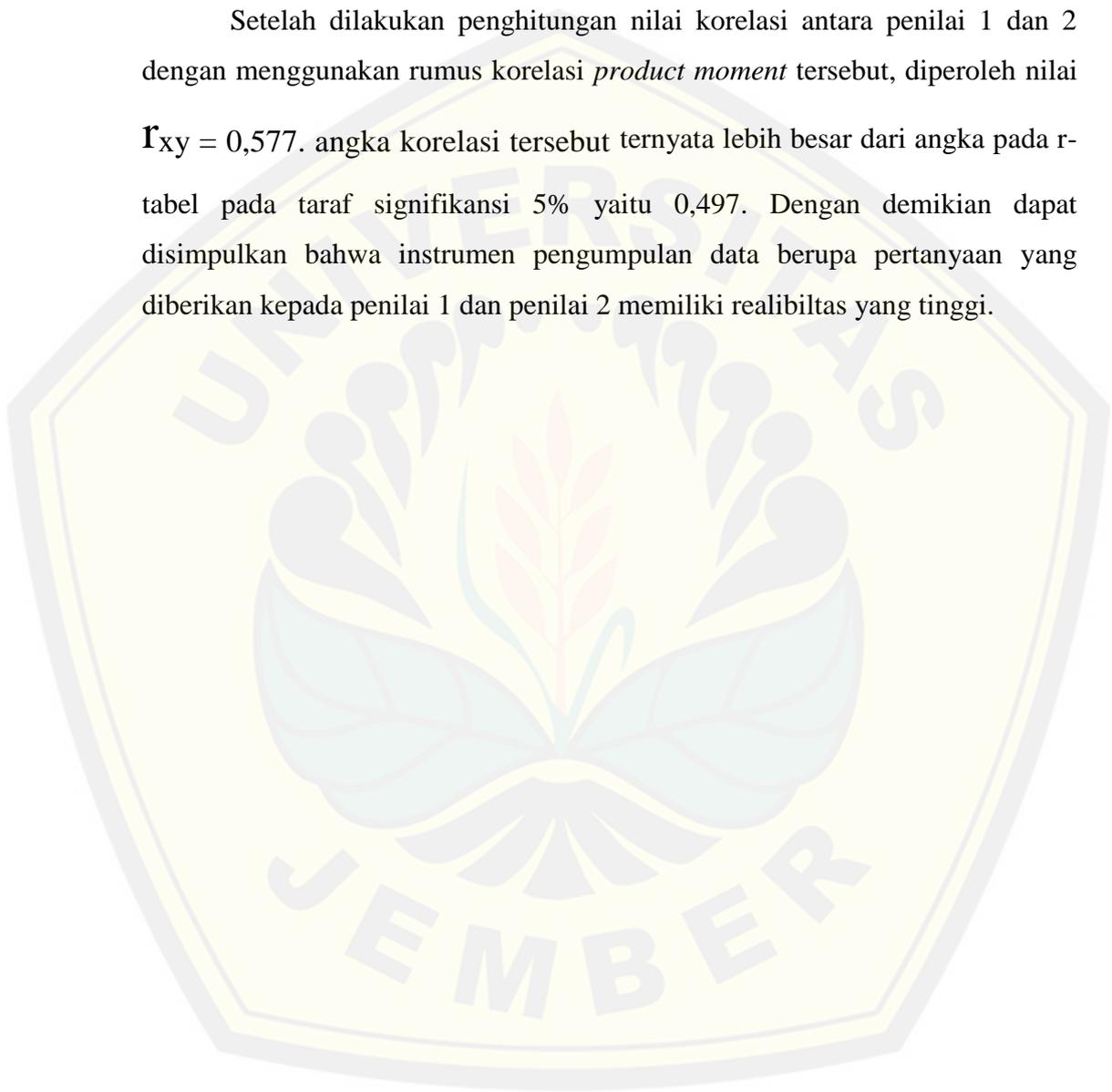
$$r_{xy} = \frac{32}{\sqrt{[64] - [48]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32}{\sqrt{3072}}$$

$$r_{xy} = \frac{32}{55,425}$$

$$r_{xy} = 0,577$$

Setelah dilakukan penghitungan nilai korelasi antara penilai 1 dan 2 dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* tersebut, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,577$. angka korelasi tersebut ternyata lebih besar dari angka pada r-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,497. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan yang diberikan kepada penilai 1 dan penilai 2 memiliki realibilitas yang tinggi.



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang (1) Identitas buku siswa kurikulum 2013 edisi terbaru tahun 2018; (2) temuan-temuan penelitian; dan (3) pembahasan.

4.1 Identitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Tahun 2016

Berdasarkan analisis terhadap buku siswa kurikulum 2013 edisi terbaru 2016 kelas 4 tema 3 peduli terhadap makhluk hidup diperoleh informasi mengenai karakteristiknya sebagai berikut.

- a. Judul Buku : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
- b. Kontributor Naskah : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.
- c. Penelaah : Esti Swatika Sari, Eddy Budiono, Meilani Hartono, Lise Chamisijatin, Margono, Mugiyo Hartono Sri Sulistyorini, Ratna Saraswati, Dewi Susilowati, Erlina Wiyanarti, Suwarta Zebua, dan Enok Maryani.
- d. Cetakan : 4 (empat)
- e. Tahun terbit : 2017
- f. Kota terbit : Jakarta
- g. Penerbit : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- h. ISBN : 9766022828983
- i. Jumlah Halaman : 154 Halaman

4.2 Gambaran Umum Buku Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang dapat memudahkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku siswa

kelas IV tema peduli terhadap makhluk hidup disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku ini dicetak dengan tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar (SD). Dominasi warna hijau, dan biru cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan beberapa font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 154 halaman ini disusun dengan terdiri dari tiga subtema. Ketiga subtema tersebut yaitu subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, subtema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, dan subtema 3 ayo cintai lingkungan.

4.3 Muatan KD dengan Materi Pembelajaran

Berdasarkan data kesesuaian kompetensi dasar dengan Kurikulum 2013, terlebih dahulu harus diketahui KD yang telah ditetapkan, dikarenakan Kurikulum 2013 semua KD sudah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Kurikulum 2013 yang berbasis tematik, maka KD juga dalam bentuk tematik. KD dari beberapa mata pelajaran diintegrasikan menggunakan satu tema. Penggunaan tema digunakan pada setiap satu buku. Tema yang digunakan yaitu tema peduli terhadap makhluk hidup dan setiap satu tema mempunyai tiga sub tema didalamnya. Untuk buku siswa tema peduli terhadap makhluk hidup mempunyai sub tema antara lain sub tema, hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, keberagaman makhluk hidup di lingkunganku, ayo cintai lingkungan, sedangkan setiap subtema memiliki 6 pembelajaran. Ada tujuh mata pelajaran yang terintegrasi dalam buku kelas IV tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”, yaitu (1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), (2) bahasa Indonesia, (3) Matematika, (4) Seni Budaya dan Prakarya (SBDP); (5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); (6) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); dan (7) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Adapun penerapan KD pada setiap pembelajaran berbeda-beda. Analisis KD diuraikan dalam setiap mata pelajaran sebagai berikut.

a. Bahasa Indonesia

Ada empat mata pelajaran yang memuat KD bahasa Indonesia pada subtema 1, yaitu pembelajaran 1, 3, 4, 6. Pembelajaran 1 memuat KD 3.3 dan

4.3, pembelajaran 3 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 4 memuat KD 3.3 dan 4.3, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.3 dan 4.3. Pada subtema 2 KD bahasa Indonesia terdapat dalam 4 pembelajaran, yaitu pembelajaran 1, 3, 4, 6. Pembelajaran 1 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 3 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 4 memuat KD 3.3 dan 4.3, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.3 dan 4.3. Pada subtema 3 KD bahasa Indonesia juga terdapat pada empat pembelajaran 1, 3, 4, 6. Pembelajaran 1 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 3 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 4 memuat KD 3.3 dan 4.3, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.3 dan 4.3.

b. IPS

KD Ilmu Pengetahuan Sosial termuat dalam pembelajaran 1 dan 5 di setiap subtema. Pembelajaran 1 subtema 1 memuat KD 3.1 dan 4.1. Pembelajaran 5 subtema 1 memuat KD 3.1 dan 4.1. Pembelajaran 1 subtema 2 memuat KD 3.1 dan 4.1. Pembelajaran 5 subtema 2 memuat KD 3.1 dan 4.1. Pembelajaran 1 subtema 3 memuat KD 3.1 dan 4.1. Pembelajaran 5 subtema 3 memuat KD 3.1 dan 4.1.

c. IPA

Ada dua pembelajaran yang memuat KD Ilmu Pengetahuan Alam pada subtema 1, yaitu pembelajaran 1 dan 3. Pembelajaran 1 memuat KD 3.8 dan 4.8, dan pembelajaran 3 memuat KD 3.8 dan 4.8. Pada subtema 2, KD Ilmu Pengetahuan Alam terdapat dalam dua pembelajaran, yaitu pembelajaran 1 dan 3. Pembelajaran 1 memuat KD 3.8 dan 4.8, dan pembelajaran 3 memuat KD 3.8 dan 4.8. Pada subtema 3 KD Ilmu Pengetahuan Alam juga terdapat pada dua pembelajaran, yaitu pembelajaran 1 dan 3. Pembelajaran 1 memuat KD 3.8 dan 4.8, dan pembelajaran 3 memuat KD 3.8 dan 4.8.

d. Matematika

Ada tiga pembelajaran pada subtema 1 yang memuat KD Matematika, yaitu pembelajaran 2, 4, dan 5. Pembelajaran 2 memuat KD 3.3 dan 4.3, pembelajaran 4 memuat KD 3.3 dan 4.3, serta pembelajaran 5 memuat KD 3.3 dan 4.3. Subtema 2 juga memuat KD Matematika yakni dalam pembelajaran 2, 4, dan 6. Pembelajaran 2 memuat KD 3.1 dan 4.1, pembelajaran 4 memuat

KD 3.2 dan 4.2, sedangkan pembelajaran 5 memuat KD 3.3 dan 4.3. Pada subtema 3 terdapat tiga pembelajaran yang memuat KD Matematika, yaitu pembelajaran 2, 4, dan 5. Pembelajaran 2 memuat KD 3.2 dan 4.2, pembelajaran 4 memuat KD 3.2 dan 4.2, sedangkan pembelajaran 5 memuat KD 3.3 dan 4.3.

e. PPKn

Ada tiga pembelajaran yang memuat KD PPKn pada subtema 1, yaitu pembelajaran 2, 4, dan 6. Pembelajaran 2 memuat KD 3.2 dan 4.2, pembelajaran 4 memuat KD 3.2 dan 4.2, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2. Pada subtema 2, KD PPKn terdapat dalam tiga pembelajaran, yaitu pembelajaran 2, 4, dan 6. Pembelajaran 2 memuat KD 3.2 dan 4.2, pembelajaran 4 memuat KD 3.2 dan 4.2, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2. Pada subtema 3 KD PPKn juga terdapat pada tiga pembelajaran, yaitu pembelajaran 2, 4, dan 6. Pembelajaran 2 memuat KD 3.2 dan 4.2, pembelajaran 4 memuat KD 3.2 dan 4.2, dan pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2.

f. SBdP

KD SBdP termuat dalam pembelajaran 2 dan 5 di setiap subtema. Pembelajaran 2 subtema 1 memuat KD 3.2 dan 4.4. Pembelajaran 5 subtema 1 memuat KD 3.2 dan 4.4. Pembelajaran 2 subtema 2 memuat KD 3.2 dan 4.4. Pembelajaran 5 subtema 2 memuat KD 3.2 dan 4.4. Pembelajaran 2 subtema 3 memuat KD 3.2 dan 4.4. Pembelajaran 5 subtema 3 memuat KD 3.2 dan 4.4.

g. PJOK

Pada subtema 1 terdapat dua pembelajaran yang memuat KD PJOK, yaitu pembelajaran 3 dan 6. Pembelajaran 3 memuat KD 3.2 dan 4.2 serta pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2. Pada subtema 2 terdapat dua pembelajaran yang memuat KD PJOK, yaitu pembelajaran 3 dan 6. Pembelajaran 3 memuat KD 3.2 dan 4.2 serta pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2. Pada subtema 3 terdapat dua pembelajaran yang memuat KD, yaitu pembelajaran 3 dan 6. Pembelajaran 3 memuat KD 3.2 dan 4.2 serta pembelajaran 6 memuat KD 3.2 dan 4.2

Pemetaan KD yang dibuat acuan analisis terdapat dalam buku pegangan guru. Hasil kesesuaian KD dengan kurikulum 2013 dapat dilihat dengan KD yang telah ditentukan. Analisis kesesuaian tersebut dapat dilihat pada lampiran 4. Untuk melihat kesesuaian KD terlebih dahulu mencocokkan KD yang ada dengan Permendikbud nomor 24 tahun 2016 tentang KI dan KD. Setelah melihat dan mengetahui KD yang terdapat dalam buku, peneliti kemudian menganalisis KD yang ada pada buku dengan materi yang ada didalam buku. KD dikatakan sesuai apabila setiap materi terlingkupi oleh Kurikulum 2013 yaitu KD. Berdasarkan hasil analisis terhadap buku siswa kelas 4 SD dengan kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup, diketahui terdapat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Kesesuaian KD dengan Materi

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
1	1	B.I 3.3 4.3	• Membuat pertanyaan	2	√		3	3
		IPS 3.1 4.1	• Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	3	√			
		IPA 3.8 4.8	• Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia	4	√			
2		MTK 3.3 4.3	• Melakukan penaksiran bilangan desimal	11	√		3	3
		PPKn 3.2 4.2	• Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan	7	√			
		SBdP 3.4 4.4	• Berkreasi membuat kolase dari bahan alam	14	√			

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
3		B.I 3.3 4.3	• Membuat pertanyaan	-		√	2	3
		PJOK 3.2 4.2	• Melakukan permainan bola kecil sederhana	18		√		
		IPA 3.8 4.8	• Melakukan identifikasi	22		√		
4		MTK 3.3 4.3	• Melakukan penaksiran pecahan	27		√	3	3
		PPKn 3.2 4.2	• Membuat jadwal merawat tanaman	26		√		
		B.I 3.3 4.3	• Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	29		√		
5		MTK 3.3 4.3	• Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan	35		√	3	3
		IPS 3.1 4.1	• Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam	33		√		
		SBdP 3.4 4.4	• Apresiasi karya seni kolase	34		√		
6		PJOK 3.2 4.2	• Bermain bola zig-zag	41		√	2	3

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
		PPKn 3.2 4.2	•Mendiskusikan hak dan kewajiban	-		√		
		B.I 3.3 4.3	• Melakukan simulasi wawancara	43	√			
2	1	B.I 3.3 4.3	• Bertanya	48	√		2	3
		IPS 3.1 4.1	• Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia			√		
		IPA 3.8 4.8	• Membuat poster	52	√			
	2	MTK 3.2 4.2	• Melakukan penaksiran operasi perkalian pecahan	58	√		3	3
		PPKn 3.3 4.3	•Mendiskusikan sikap bijak terhadap hewan	55	√			
		SBdP 3.4 4.4	• Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam	61	√			
	3	B.I 3.3 4.3	• Membuat pertanyaan	69	√		3	3
		PJOK 3.2 4.2	• Melakukan permainan bola kecil sederhana	64	√			
		IPA 3.1 4.1	• Melakukan identifikasi	67	√			

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
4		MTK 3.3 4.3	•Menyelesaikan masalah penaksiran pecahan	73	√		3	3
		PPKn 3.2 4.2	•Mengidentifikasi dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan	71	√			
		BI 4.2 4.3	•Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	72	√			
5		MTK 3.3 4.3	•Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan	83	√		3	3
		IPS 3.1 4.1	• Mencari informasi terkait karakteristik lingkungan	79	√			
		SBdP 4.1 4.4	•Mengapresiasi hasil karya mozaik	81	√			
6		PJOK 3.2 4.2	• Bermain lompat katak	87	√		2	3
		PPKn 3.2 4.2	•Mendiskusikan hak dan kewajiban	91	√			
		BI 3.3 4.3	• Melaporkan hasil wawancara	-	√			
3	1	B.I 3.3 4.3	• Melakukan wawancara	-	√		2	3
		IPS 3.1 4.1	• Melakukan observasi lingkungan	98	√			

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
		IPA 3.8 4.8	• Melakukan refleksi kepedulian lingkungan	98	√			
	2	MTK 3.2 4.2	• Melakukan penaksiran operasi desimal	107	√		3	3
		PPKn 3.3 4.3	• Mendiskusikan cara menjaga lingkungan	104	√			
		SBdP 3.4 4.4	• Berkreasi dengan montase	106	√			
	3	B.I 3.3 4.3	• Melaporkan hasil wawancara	111	√		2	3
		PJOK 3.2 4.2	• Bermain kasti	110	√			
		IPA 3.8 4.8	• Menanam tanaman	-		√		
	4	MTK 3.3 4.3	• Melakukan penaksiran persen	118	√		2	3
		PPKn 3.2 4.2	• Mendiskusikan masalah lingkungan	-		√		
		SBdP 3.3 4.3	• Menilai laporan teman	118	√			
	5	MTK 3.3 4.3	• Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait desimal	124	√		3	3
		IPS 3.1 4.1	• Mengomunikasikan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya	122	√			

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
			alam					
		SBdP 3.4 4.4	• Mengapresiasi karya seni montase	120	√			
	6	PJOK 3.2 4.2	• Bermain kasti	126	√		2	3
		PPKn 3.2 4.2	• Melakukan ajakan untuk mencintai lingkungan	-		√		
		B.I 3.3 4.3	• Mempresentasikan hasil wawancara	128	√			
Jumlah Skor					46 85,18%	8 14,81%	46 85,18%	54 100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahuibahwa secara keseluruhan kesesuaian KD dengan materi atau kegiatan dapat dikatakan sangat valid dengan persentase sebesar 85,18% dari 100%. Diuraikan bahwa dari 46 materi atau kegiatan yang sesuai terhadap KD yang ada memiliki jumlah 46,85,18%, sedangkan yang tidak sesuai dengan materi atau kegiatanyang ada sebanyak 8 yang memiliki jumlah 17,39%. Berdasarkan hasil penelitian pada kesesuaian KD terhadap materi atau kegiatan ditemukan juga kesesuaian dan ketidaksesuaian KD dengan materi atau kegiatan yang terdapat pada buku siswa.

Pada buku siswa tidak terdapat KD tetapi materi atau kegiatan pembelajaran sesuai hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Ketidaksesuaian KD dengan Materi

Sub Tema	Pbl ke-	KD	Materi Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
1	3	-	Melakukan identifikasi	20	√		1	1
2	3	-	Melakukan identifikasi	66	√		1	1

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada sub tema 1 dan 2 pada setiap pembelajaran ketiga tidak terdapat KD namun pada buku siswa terdapat materi atau kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut disebabkan karena KD hanya terdapat pada pemetaan KD pada sub tema tetapi pada KD disetiap pembelajaran tidak dimunculkan.

4.4 Muatan Analisis Pendekatan Saintifik

Untuk mengetahui kesesuaian isi buku dengan pendekatan saintifik yang meliputi komponen mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Masing-masing komponen tersebut memiliki indikator kesesuaian yang diadopsi dari Permendikbud No. 103, dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3 Paparan Kesesuaian Materi dengan Pendekatan Saintifik

ST/Pb	Pendekatan Saintifik					Skor	Jumlah
	M1	M2	M3	M4	M5		
1/1	√	√	√	√	√	5	5
1/2	√	√	√	√	√	5	5
1/3	√	√	√	√	√	5	5
1/4	√	√	√	√	√	5	5
1/5	√	√	√	√	√	5	5
1/6	√	√	√	√	√	5	5
2/1	√	√	√	√	√	5	5
2/2	√	√	√	√	√	5	5
2/3	√	√	√	√	√	5	5
2/4	√	√	√	-	-	3	5

ST/Pb	Pendekatan Saintifik					Skor	Jumlah
	M1	M2	M3	M4	M5		
2/5	√	√	√	√	√	5	5
2/6	√	√	√	√	√	5	5
3/1	√	√	√	√	√	5	5
3/2	√	√	√	√	√	5	5
3/3	√	√	√	√	√	5	5
3/4	√	√	√	√	√	5	5
3/5	√	√	√	√	√	5	5
3/6	√	√	√	√	√	5	5
Jumlah	18	18	18	17	17	88	90
Skor	20%	20%	20%	18,89%	18,89%	97,78%	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesesuaian pendekatan saintifik dapat dikatakan sangat valid dengan persentase sebesar 97,78% dari 100%. Diuraikan bahwa pada 18 pembelajaran komponen mengamati ada 18 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, selanjutnya dari 18 pembelajaran komponen menanya ada 18 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, pada komponen mencoba dari 18 pembelajaran komponen mencoba ada 18 yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, sedangkan dari 18 pembelajaran komponen mengasosiasi ada 17 komponen mengasosiasi yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%, dan jumlah 18 pembelajaran komponen mengkomunikasikan terdapat 17 komponen mengkomunikasikan yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%.

Kesesuaian isi buku siswa dengan komponen mengamati dalam pendekatan saintifik memiliki 5 indikator kesesuaian. Indikator-indikator tersebut meliputi, membaca dari buku teks, melihat menggunakan panca indera, mendengar, menyimak, mencatat tentang apa yang diamati/menggaris bawahi kata-kata yang penting, dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengamati

Komponen Mengamati						
Pbl ke-	Kegiatan membaca dari buku teks (indikator 1)	Kegiatan melihat (indikator 2)	Kegiatan mendengar (indikator 3)	Kegiatan menyimak (indikator 4)	Mencatat tentang apa yang diamati/meng garis bawahi kata-kata yang penting (indikator 5)	Total
Subtema 1						
1	3	1	-	-	-	4
2	-	1	-	-	-	1
3	2	1	-	1	1	5
4	1	1	-	-	-	2
5	1	4	-	-	-	5
6	-	1	-	-	-	1
Subtema 2						
1	2	1	-	-	-	3
2	1	1	-	-	-	2
3	1	1	-	-	-	2
4	1	-	-	-	-	1
5	1	3	-	-	-	4
6	1	1	-	-	1	3
Subtema 3						
1	1	1	-	-	-	2
2	1	1	-	-	-	2
3	1	-	1	2	1	5
4	-	3	-	-	1	4
5	-	1	-	-	-	1
6	-	-	1	-	-	1
Jumlah	17	22	2	3	4	48
Skor	35,42%	45,83%	4,17%	6,25%	8,33%	100%

Deskripsi kesesuaian buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) indikator 1 kegiatan membaca dari buku teks terdapat

17 dengan skor 35,42%, indikator 2 kegiatan melihat terdapat 22 dengan skor 45,83%, indikator 3 kegiatan mendengar terdapat 2 dengan skor 4,17%, indikator 4 kegiatan menyimak terdapat 3 dengan skor 6,25%, indikator 5 mencatat tentang apa yang diamati/menggaris bawahi kata-kata yang penting terdapat 4 dengan skor 8,33%. Dari kedelapan belas pembelajaran total 48 dengan skor 100% komponen mengamati terdapat pada buku.

Kesesuaian isi buku siswa dengan komponen menanya dalam pendekatan saintifik memiliki 5 indikator kesesuaian. Indikator-indikator tersebut meliputi, melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dengan siswa, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan atau hipotetik sebagai klarifikasi, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati. Kesesuaian isi buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) dengan indikator pada komponen menanya, dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Menanya

Pbl Ke-	Komponen Menanya					Skor yang diperoleh
	Melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dan siswa (indikator 1)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami (indikator 2)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan (indikator 3)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik sebagai klarifikasi (indikator 4)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati (indikator 5)	
Subtema 1						
1	3	-	1	-	2	7
2	3	-	-	-	-	3
3	4	-	-	-	1	4

Pbl Ke-	Melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dan siswa (indikator 1)	Komponen Menanya				Skor yang diperoleh
		Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami (indikator 2)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan (indikator 3)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik sebagai klarifikasi (indikator 4)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati (indikator 5)	
4	4	-	-	-	-	4
5	2	-	-	-	-	2
6	3	-	-	-	-	3
Subtema 2						
1	2	-	-	-	1	3
2	2	-	-	-	-	2
3	1	-	-	-	-	1
4	2	-	-	-	-	2
5	3	-	-	-	-	3
6	4	-	-	-	-	4
Subtema 3						
1	1	-	-	-	-	1
2	2	-	-	-	-	2
3	1	-	-	-	-	1
4	2	-	-	-	-	2
5	4	-	-	-	-	4
6	3	-	-	-	-	3
Jumlah Skor	46 90,19%	- 0%	1 1,96%	- 0%	4 2,84%	51 100%

Deskripsi kesesuaian buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) indikator 1 melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dan siswa terdapat 46 dengan skor 90,19%, indikator 2 mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami tidak terdapat dengan skor 0%, indikator 3

mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan terdapat 1 dengan skor 1,96%, indikator 4 mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, *procedural* dan atau hipotetik sebagai klarifikasi tidak terdapat dengan skor 0%, indikator 5 mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, *procedural* dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati terdapat 4 dengan skor 2,88%. Dari kedelapan belas pembelajaran total 51 dengan skor 100% komponen menanya terdapat pada buku.

Kesesuaian isi buku siswa dengan komponen mengumpulkan informasi dalam pendekatan saintifik memiliki 5 indikator kesesuaian. Indikator-indikator tersebut meliputi, kegiatan mencoba (eksperimen), kegiatan membaca/mengamati buku teks dan selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, terdapat kegiatan wawancara/diskusi, meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan. Kesesuaian isi buku siswa Kelas V Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) dengan indikator pada komponen mengumpulkan informasi/mencoba, dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengumpulkan Informasi

Pbl ke-	Kegiatan eksperimen/mencoba (indikator 1)	Komponen Mengumpulkan Informasi/Mencoba				Skor yang diperoleh
		Membaca /mengamati buku teks dan selain buku teks (indikator 2)	Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas (indikator 3)	wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan (indikator 5)	
Subtema 1						
1	-	2	1	3	-	6
2	-	-	2	4	-	6
3	1	1	1	4	-	7
4	-	1	2	4	-	7
5	-	2	4	2	-	8
6	1	-	-	3	1	4
Subtema 2						
1	1	2	1	2	-	6

Komponen Mengumpulkan Informasi/Mencoba						
Pbl ke-	Kegiatan eksperimen/mencoba (indikator 1)	Membaca /mengamati buku teks dan selain buku teks (indikator 2)	Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas (indikator 3)	wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan (indikator 5)	Skor yang diperoleh
2	3	1	1	3	-	8
3	-	-	1	1	1	-
4	-	2	4	2	-	8
5	-	1	4	3	-	8
6	1	-	-	3	1	4
Subtema 3						
1	1	1	1	1	-	4
2	1	1	1	2	1	6
3	-	2	-	-	-	2
4	1	-	1	1	-	3
5	-	-	1	3	-	4
6	-	-	-	4	1	5
Jumlah Skor	13	16	25	49	6	104
	12,5%	15,38%	22,93%	44,95%	5,77%	100%

Deskripsi kesesuaian buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) indikator 1 kegiatan eksperimen/mencoba terdapat 13 dengan skor 12,5%, indikator 2 membaca /mengamati buku teks dan selain buku teks terdapat 16 dengan skor 15,38%, indikator 3 mengamati objek/kejadian/aktivitas terdapat 25 dengan skor 22,93%, indikator 4 wawancara dan atau diskusi terdapat 49 dengan skor 44,95%, indikator 5 meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan terdapat 6 dengan skor 5,77%. Dari kedelapan belas pembelajaran total 104 dengan skor 100% komponen mengumpulkan informasi/mencoba terdapat pada buku.

Kesesuaian isi buku siswa dengan komponen menalar/mengasosiasi dalam pendekatan saintifik memiliki 5 indikator kesesuaian. Indikator-indikator tersebut meliputi, mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian, mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas, mengolah informasi yang

dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll, mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi, menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Kesesuaian isi buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) dengan indikator pada komponen menalar/mengasosiasi, dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Menalar/Mengasosiasi.

Pbl ke-	Komponen Menalar/Mengasosiasi (Associating)					Skor yang diperoleh
	Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (eksperimen) (indikator 1)	Mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas (indikator 2)	Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll (indikator 3)	Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (indikator 5)	
Subtema 1						
1	-	3	-	3	-	6
2	-	-	-	8	1	9
3	-	-	-	8	-	8
4	-	-	-	8	1	9
5	-	-	1	6	-	7
6	-	1	-	3	-	4
Subtema 2						
1	-	-	-	3	-	3
2	-	-	-	7	-	7
3	-	-	-	5	-	5
4	-	-	-	-	-	-
5	-	3	1	2	-	6
6	-	-	-	4	-	4
Subtema 3						
1	-	3	-	-	-	-

Pbl ke-	Komponen Menalar/Mengasosisasi (Associating)					Skor yang diperoleh
	Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (eksperimen) (indikator 1)	Mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas (indikator 2)	Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll (indikator 3)	Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (indikator 5)	
2	-	3	-	1	-	4
3	-	-	-	1	-	1
4	-	2	-	1	-	3
5	-	1	-	-	-	1
6	-	-	-	2	-	2
Jumlah Skor	0 0%	17 20,99%	2 2,47%	58 71,60%	4 4,93%	81 100%

Deskripsi kesesuaian buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) indikator 1 mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian tidak terdapat dengan skor 0%, indikator 2 mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas terdapat 17 dengan skor 20,99%, indikator 3 mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll terdapat 2 dengan skor 2,47%, indikator 4 mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi terdapat 58 dengan skor 71,60%, indikator 5 menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh terdapat 4 dengan skor 4,93%. Dari kedelapan belas pembelajaran total 81 dengan skor 100% komponen mengumpulkan informasi/mencoba terdapat pada buku.

Kesesuaian isi buku siswa dengan komponen mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik memiliki 5 indikator kesesuaian. Indikator-indikator tersebut meliputi, menyajikan laporan/olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram atau grafik (eksperimen), menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis, menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi lisan, menyajikan laporan atau olahan informasi melalui

media lainnya, menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa. Kesesuaian isi buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) dengan indikator pada komponen mengkomunikasikan, dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Kesesuaian Pendekatan Saintifik Komponen Mengkomunikasikan

Komponen Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)						
Pbl ke-	Menyajikan laporan atau olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen) (indikator 1)	Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis (indikator 2)	Menyajikan laporan atau hasil diskusi secara lisan (indikator 3)	Menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya (indikator 4)	Menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa (indikator 5)	Skor yang diperoleh
Subtema 1						
1	2	1	1	-	-	4
2	1	3	-	-	-	4
3	1	1	-	-	-	2
4	-	1	-	-	-	1
5	-	1	-	1	-	2
6	-	2	1	-	-	3
Subtema 2						
1	-	1	-	-	-	1
2	2	-	1	-	-	3
3	-	1	1	-	-	2
4	-	-	-	-	-	-
5	-	1	1	1	-	3
6	-	1	-	-	-	1
Subtema 3						
1	-	1	1	-	-	2
2	1	-	-	-	-	1
3	1	1	-	1	-	3
4	-	1	-	-	-	1

Komponen Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)						
Pbl ke-	Menyajikan laporan atau olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen) (indikator 1)	Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis (indikator 2)	Menyajikan laporan atau hasil diskusi secara lisan (indikator 3)	Menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya (indikator 4)	Menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa (indikator 5)	Skor yang diperoleh
5	1	1	-	2	-	4
6	-	2	-	1	-	3
Jumlah	9	6	6	0	43	
Skor	20,93%	51,16%	15,38%	15,38%	0%	100%

Deskripsi kesesuaian buku siswa Kelas IV Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) indikator 1 menyajikan laporan atau olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen) terdapat 9 dengan skor 20,93%, indikator 2 menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis terdapat 22 dengan skor 48,72%, indikator 3 menyajikan laporan atau hasil diskusi secara lisan terdapat 6 dengan skor 15,38%, indikator 4 menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya terdapat 6 dengan skor 15,38%, indikator 5 menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa tidak terdapat dengan skor 0%. Dari kedelapan belas pembelajaran total 39 dengan skor 100% komponen mengumpulkan informasi/mencoba terdapat pada buku.

4.5 Muatan Materi dengan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Untuk mengetahui kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada cakupan materi atau kegiatan dalam buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup terlebih dahulu melihat setiap materi atau kegiatan yang terdapat dalam buku. Setelah itu, menganalisis setiap materi atau kegiatan terhadap ketiga aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan).

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup, dapat diketahui bahwa

dari 303 materi atau kegiatan, terdapat 114 yang menunjukkan kesesuaian materi atau kegiatan dengan keterampilan pada setiap pembelajaran dari sub tema pertama sampai sub tema ketiga, sedangkan untuk kompetensi pengetahuan terdapat 87 materi atau kegiatan yang sesuai dan disetiap pembelajaran keenam kompetensi pengetahuan tidak banyak muncul, karena hanya mengulas pada pembelajaran sebelumnya. Pada kompetensi sikap memiliki cakupan materi atau kegiatan pada setiap pembelajaran menunjukkan bahwa semua kegiatan pada sub tema pertama sampai sub tema ketiga memiliki kompetensi sikap sebanyak 102 cakupan materi. Adapun pemaparan data kesesuaian aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan materi atau kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kesesuaian Materi atau Kegiatan dengan Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

Sub Tema	Pbl Ke-	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan	Total
1	1	5	4	6	15
	2	6	5	9	20
	3	7	6	4	17
	4	6	4	5	15
	5	7	7	6	20
	6	6	3	6	15
2	1	4	7	6	17
	2	3	5	7	15
	3	7	6	5	18
	4	3	4	8	15

Sub Tema	Pbl Ke-	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan	Total
	5	8	4	11	23
	6	6	5	6	17
3	1	8	5	6	19
	2	3	4	7	14
	3	5	7	5	17
	4	6	4	7	17
	5	7	3	5	15
	6	5	4	5	14
Jumlah Skor		102 33,66%	87 28,71%	114 37,62%	303 100%

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan dapat dikatakan sangat valid dengan persentase sebesar 100%. Dapat diketahui bahwa terdapat 114 kesesuaian terhadap kompetensi keterampilan memiliki jumlah 37,62%, untuk aspek pengetahuan terdapat 87 aspek pengetahuan yang memiliki jumlah 28,71%, sedangkan untuk aspek sikap terdapat 102 aspek sikap yang memiliki jumlah 33,66%, dapat diketahui bahwa seluruh materi sudah terdapat kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4.6 Muatan Media Gambar

Media gambar yang dianalisis sebanyak 74 gambar yang terlingkupi oleh topik pada materi atau kegiatan. Penggunaan topik digunakan peneliti karena untuk lebih memfokuskan kesesuaian gambar dengan apa yang sedang dibahas atau dibicarakan pada materi atau kegiatan saat itu dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Kesesuaian Media Gambar

	Kategori	
	Sesuai	Tidak sesuai
	1, 4, 7, 8, 5, 9, 11, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 24, 25, 27, 31, 33, 35, 41, 43, 45, 47, 48, 50, 51, 54, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 70, 71, 76, 77, 79, 80, 81, 82, 83, 87, 88, 91, 95, 97, 100, 101, 103, 104, 105, 106, 110, 111, 113, 112, 115, 120, 121, 123, 126, 127, 128.	1, 7, 72, 96, 113
Jumlah	69	5
Skor	93,05%	6,94%

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kesesuaian media gambar dapat dikatakan sangat valid dengan persentase sebesar 93,05%, dari 100%. Dapat diketahui dari 74 gambar dapat diketahui 69 media gambar yang sesuai dengan topik pada materi atau kegiatan dan mempunyai jumlah 93,05%, sedangkan yang tidak sesuai sebanyak 5 media gambar yang mempunyai jumlah 6,94%. Pada kedua tabel kategori diketahui bahwa terdapat tiga halaman gambar yang sama yaitu halaman gambar 1, 7, dan 113. Adanya ketiga halaman gambar pada kedua tabel, dikarenakan pada saat melakukan analisis ditemukan bahwa beberapa gambar yang terdapat dalam satu halaman dengan topik pada materi atau kegiatan yang sama, ternyata gambar yang ada memiliki kategorisasi berbeda yaitu adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas, sehingga dapat terjadi seperti halaman 1, 7, dan 113.

Setelah dikelompokkan berdasarkan kesesuaian media gambar dengan topik pada materi atau kegiatan, media gambar dalam buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup juga dipaparkan fungsi dari setiap media gambar, apakah media tersebut dapat memberikan kejelasan pada topik dalam materi atau kegiatan yang sedang dibahas melalui ilustrasi gambar, sehingga siswa lebih memahami topik ataukah gambar tersebut hanya sebagai hiasan saja tanpa memberikan makna bagi siswa selaku pengguna buku. Adapun paparan mengenai fungsi media gambar dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.11 Fungsi Media Gambar

Fungsi Gambar	Halaman Media Gambar	Banyak Media	Skor
Media gambar sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa.	8, 18, 21, 27, 54, 63, 79, 80, 83, 101, 110, 113	12	15,00%
Media gambar sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan namun kurang dapat dipahami oleh siswa.	1, 7, 24, 72, 96	5	6,25%
Media gambar hanya sebagai penjelas dari topik yang sedang dan telah dibahas.	5, 20, 31, 51, 57, 60, 64, 71, 104, 105, 112	11	13,75%
Media gambar sebagai penjelas dan pendukung dari kegiatan.	4, 9, 14, 15, 16, 25, 35, 48, 59, 61, 62, 66, 67, 76, 77, 97, 106, 115	18	22,50%
Media gambar hanya sebagai informasi dari topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas	11, 24, 31, 33, 35, 41, 43, 45, 47, 50, 54, 56, 63, 65, 70, 76, 81, 82, 87, 88, 91, 95, 100, 103, 110, 111, 115, 120, 121, 123, 126, 127, 128	34	42,50%
Jumlah		80	100%

Dari pemaparan fungsi media pada Tabel 4.11 diketahui bahwa ada 6 halaman media gambar yang mempunyai 2 fungsi media yaitu gambar halaman 24, 31, 35, 76, 110, dan 115. Pada gambar halaman 24 menunjukkan fungsi media gambar sebagai ilustrasi gambar dan sebagai informasi, karena gambar pada halaman 24 selain mengilustrasikan gambar yang sesuai topik tentanglani dan adiknya, tetapi juga digunakan untuk informasi. Pada halaman 31 menunjukkan fungsi media gambar sebagai penjelas dari kegiatan yang ada, karena gambar pada halaman 31 selain mengilustrasikan tanaman padi dan teh, tetapi juga digunakan untuk informasi.

4.7 Muatan Kedalaman Materi

Untuk mengetahui kedalaman materi yang ada pada buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup terlebih dahulu melihat materi atau kegiatan yang terdapat dalam buku. Setelah itu, dianalisis setiap materi atau kegiatan terhadap ketiga aspek kedalaman materi yang dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Kedalaman Materi

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
1/1	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	√	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	-			
1/3	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
1/4	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	√	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	-			
1/6	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	3	3	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			√	√	√			
2/1	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	√	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	-			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
2/3	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	√	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	-			
2/4	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	√	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	-			
2/6	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	√	3	3	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	√	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
3/1	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	√			
3/3	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	√			
3/4	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
3/6	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.		Bahasa Indonesia	-	-	-	1	5	6
	4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.			-	-	√			
Jumlah Skor				1	3	12	16 22,22%	56 77,78%	72 100%
1/1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		IPS	-	√	√	3	3	6
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			-	-	√			
1/5	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam		IPS	√	√	√	5	1	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.								
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.			-	√	√			
2/1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		IPS	√	√	√	3	3	6
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.			-	-	-			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
2/5	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		IPS	√	√	√	5	1	6
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			-	√	√			
3/1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		IPS	√	√	√	5	1	6
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari			-	√	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.								
3/5	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.		IPS	-	-	√	1	5	6
	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.			-	-	-			
Jumlah				4	8	102214		36	
Skor	61,11%	38,89	100%						
1/1	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.		IPA	√	√	√	4	2	6
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang- orang di lingkungannya.			-	√	-			
1/3	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya		IPA	√	√	√	6	0	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.								
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.			√	√	√			
2/1	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.		IPA	-	√	√	2	4	6
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.			-	-	-			
2/3	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.		IPA	√	-	-	1	5	6
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.			-	-	-			
3/1	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.		IPA	√	√	√	6	0	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.			√	√	√			
3/3	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.		IPA	√	√	√	3	3	6
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.			-	-	-			
Jumlah Skor				7	8	7	2214 61,11%	36 38,89	100%
1/2	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	√	-	√	4	2	6
	4.3 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			√	-	√			
1/4	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih,		MTK	√	√	√	6	0	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.								
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			√	√	√			
1/5	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	-	√	√	4	2	6
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			-	√	√			
2/2	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	-	√	√	4	2	6
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari			-	√	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.								
2/4	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	-	-	√	2	4	6
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			-	-	√			
2/5	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	√	√	√	6	0	6
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			√	√	√			
3/2	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari		MTK	-	√	√	4	2	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.								
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			-	√	√			
3/4	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	√	√	√	6	0	6
	4.3Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.			√	√	√			
3/5	3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.		MTK	-	-	√	2	4	6
	4.3Menyelesaikan masalah			-	-	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.								
Jumlah Skor				8	12	1838	1654 70,37%	29,63%	100%
1/2	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		PPKn	√	√	√	5	1	6
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			√	-	√			
1/4	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		PPKn	-	√	√	3	3	6
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	√			
1/6	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan		PPKn	-	-	√	2	4	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.								
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	√			
2/2	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		PPKn	√	√	√	4	2	6
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	√			
2/4	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		PPKn	-	√	√	2	4	6
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	-			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah	
				A1	A2	A3				
	hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	-				
3/6	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		PPKn	-	-	-	0	6	6	
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			-	-	-				
Jumlah Skor				6	6	1224	30 54	44,44%	55,56%	100%
1/2	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	√	√	√	6	0	6	
	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.			√	√	√				
1/5	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	√	-	√	2	4	6	
	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.			-	-	-				
2/2	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	√	√	√	6	0	6	
	4.4 Membuat			√	√	√				

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.								
1/5	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	-	-	√	1	5	6
	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.			-	-	-			
1/2	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	√	√	√	6	0	6
	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.			√	√	√			
1/5	3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.		SBdP	-	-	√	1	5	6
	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.			-	-	-			
Jumlah Skor				7	6	9	22 61,11%	14 38,89%	36 100%
1/3	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.		PJOK	-	√	√	5	1	6
	4.2Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor,			√	√	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.								
1/6	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.		PJOK	-	√	√	3	3	6
	4.2Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.			-	-	√			
2/3	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan		PJOK	-	√	√	3	3	6

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	bola kecil sederhana dan atau tradisional.								
	4.2Mempraktikkn variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.			-	-	√			
2/6	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.		PJOK	-	-	√	2	4	6
	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.			-	-	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
3/3	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.		PJOK	√	√	√	6	0	6
	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.			√	√	√			
3/6	3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.		PJOK	-	-	√	2	4	6
	4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,			-	-	√			

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			
	dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.								
Jumlah				3	6	12	21	15	36
Skor	58,33%	41,67%	100%						
Jumlah Keseluruhan							166	158	324
Total Keseluruhan							51,24%	48,76%	100%

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kedalaman materi dapat dikatakan cukup valid dengan persentase sebesar 51,24% dari 100%. Kedalaman materi pada muatan bahasa Indonesia dengan KD dikategorikan sangat tidak valid dengan persentase sebesar 23,62%. Kedalaman materi pada muatan IPS dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan IPA dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan Matematika dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 70,37%. kedalaman materi pada muatan PPKn dengan KD dikategorikan tidak valid dengan persentase sebesar 44,44%. Kedalaman materi pada muatan SBdP dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan PJOK dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 58,33%.

4.8 Analisis Kesesuaian KD dengan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, telah diketahui bahwa kesesuaian KD dengan materi pembelajaran dalam buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013 ditemukan hasil terhadap kesesuaiannya dan ketidakesuaiannya yang terlihat dari beberapa sisi yaitu dari KD dan materi pembelajaran yang ada. Pada pembahasan mengenai kesesuaian KD dengan materi pembelajaran

dengan Kurikulum 2013 di bahas satu persatu sesuai paparan data dan hasilnya.

Pada kesesuaian KD dengan Kurikulum 2013 terhadap materi atau kegiatan pembelajaran menunjukkan hasil yang valid dengan persentase sebesar 85,18%. Hasil tersebut merupakan hasil dari perhitungan terhadap banyaknya materi atau kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Alasan dilakukan analisis KD dengan materi atau kegiatan pembelajaran, karena materi atau kegiatan pembelajaran merupakan hal penting untuk tercapainya KD dan juga ingin dilihat apakah KD yang sudah ditetapkan sudah tercapai melalui materi atau kegiatan pembelajaran yang ada di dalam buku. Dilakukan analisis kesesuaian materi atau kegiatan berdasarkan KD yang ada. Sebanyak 46 materi atau kegiatan dan telah diketahui sebesar 85,18% materi atau kegiatan pembelajaran sesuai dengan KD, sedangkan diketahui 8 materi atau kegiatan pembelajaran tidak sesuai dan persentase sebesar 14,81% ketidaksesuaiannya dengan materi atau kegiatan yang sudah ditetapkan dengan KD. Diketahui bahwa ada kesesuaian dan tidak kesesuaian KD terhadap materi atau kegiatan disebabkan adanya yaitu KD tidak terdapat tetapi materi atau kegiatan yang sudah ditetapkan sesuai, dan terdapat materi atau kegiatan pembelajaran yang hanya sebagian mencapai KD yang sudah ditetapkan.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hasil yang tidak sesuai maupun kurang sesuai. Jika tidak sesuai, maka materi tersebut memang tidak sesuai dilihat dari segi KD maupun materi atau kegiatan pembelajaran, sedangkan yang kurang sesuai menunjukkan bahwa dalam KD maupun materi masih menunjukkan sedikit kesesuaian satu sama lain. Seperti pada KD bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis. Kurang kesesuaian tersebut ditunjukkan pada KD dengan materi. Pada KD tertulis kegiatan menggali informasi dengan membuat pertanyaan dan melaporkan hasil wawancara, sedangkan pada materi atau kegiatan

pembelajaran hanya tertulis kegiatan membuat pertanyaan, tetapi pada materi atau kegiatan tidak terdapat menyajikan hasil laporan.

Untuk lebih memaksimalkan hasil analisis terhadap kesesuaian KD dengan materi atau kegiatan dalam buku siswa tema peduli terhadap makhluk hidup, juga dilihat sedikit tentang kegiatan pada buku guru. Berdasarkan hasil analisis ternyata ketidaksesuaiannya KD terhadap materi atau kegiatan dalam buku juga dikarenakan adanya paparan materi atau kegiatan yang hanya ada pada buku guru, sedangkan pada materi dalam buku siswa tidak ada atau tidak sesuai. Padahal isi materi atau kegiatan tersebut seharusnya bisa melingkupi materi atau kegiatan dalam buku siswa maupun buku guru, karena guru nantinya akan menggunakan buku guru yang acuannya melihat pada materi atau kegiatan pada buku siswa. Jika pada buku siswa tidak ada materi yang sesuai dengan materi atau kegiatan yang hanya ada buku guru, maka aplikasi dari buku guru maupun buku siswa kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

4.9 Analisis Kesesuaian Pendekatan Saintifik

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kesesuaian pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup tergolong sangat valid dengan skor 97,78%. Hasil analisis diketahui bahwa dari kesesuaian pendekatan saintifik dapat dikatakan sangat valid dengan persentase sebesar 97,78% dari 100%. Diuraikan bahwa pada 18 pembelajaran komponen mengamati ada 18 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, selanjutnya dari 18 pembelajaran komponen menanya ada 18 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, pada komponen mencoba dari 18 pembelajaran komponen ada 18 yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, sedangkan dari 18 pembelajaran komponen mengasosiasi ada 17 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%, dan jumlah 18 pembelajaran komponen mengkomunikasikan terdapat 17 komponen yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%.

Dari hasil analisis, semua aspek pendekatan saintifik sudah termuat dalam setiap pembelajaran pada buku siswa kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk hidup. Pendekatan saintifik terdiri atas lima aspek yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Kegiatan mengamati tercantum pada buku teks sebanyak 48kali. Aspek mengamati terdiri dari lima indikator. Pertama, kegiatan membaca dari buku teks ditemukan sebanyak 17 kali. Kedua, kegiatan melihat ditemukan sebanyak 22 kali. Ketiga, kegiatan mendengar ditemukan sebanyak 2 kali. Keempat, kegiatan menyimak ditemukan sebanyak 3 kali. Kelima, mencatat tentang apa yang diamati/menggaris kata-kata yang penting bawah ditemukan sebanyak 4 kali.

Kegiatan menanya tercantum pada buku teks sebanyak 51 kali. Aspek menanya terdiri dari lima indikator. Pertama, melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dan siswa ditemukan sebanyak 46 kali. Kedua, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami tidak ditemukan. Ketiga, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan diketahui hanya ditemukan sebanyak 1 kali. Keempat, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik sebagai klarifikasi tidak ditemukan. Kelima, mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati diketahui ditemukan 4 kali.

Kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba tercantum pada buku teks sebanyak 104 kali. Aspek mengumpulkan informasi atau mencoba terdiri dari lima indikator. Pertama, Kegiatan eksperimen/ mencoba ditemukan sebanyak 13 kali. Kedua, membaca /mengamati buku teks dan selain buku teks ditemukan sebanyak 16 kali. Ketiga, Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas ditemukan sebanyak 22 kali. Keempat, wawancara dan atau diskusi ditemukan sebanyak 47 kali. Kelima, Meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan ditemukan sebanyak 6 kali.

Kegiatan menalar atau mengasosiasi tercantum pada buku teks sebanyak 81 kali. Aspek menalar atau mengasosiasi terdiri dari lima indikator.

Pertama, mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (eksperimen) tidak ditemukan. Kedua, mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas ditemukan sebanyak 17 kali. Ketiga, mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll ditemukan sebanyak 2 kali. Keempat, mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi ditemukan sebanyak 58 kali. Kelima, menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh ditemukan sebanyak 4 kali.

Kegiatan mengkomunikasikan tercantum pada buku teks sebanyak 39 kali. Aspek mengomunikasikan terdiri dari lima indikator. Pertama, menyajikan laporan atau olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen) ditemukan sebanyak 8 kali. Kedua, menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis ditemukan sebanyak 19 kali. Ketiga, menyajikan laporan atau hasil diskusi secara lisan ditemukan sebanyak 6 kali. Keempat, menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya ditemukan sebanyak 6 kali. Kelima, menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa tidak ditemukan.

Dapat disimpulkan dari aspek pendekatan saintifik pada buku siswa Kurikulum 2013 kelas IV SD tema peduli terhadap makhluk secara keseluruhan menunjukkan bahwa aspek pendekatan saintifik selalu digunakan setiap pembelajaran. Pendekatan saintifik yang tercantum pada buku siswa mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan. Kelima aspek pendekatan saintifik pada aspek mengkomunikasikan harus lebih ditingkatkan, karena pada aspek mengkomunikasikan masih tidak banyak ditemukan pada setiap pembelajaran karena aspek mengomunikasikan berhubungan dengan peningkatan sikap keterampilan yaitu komunikatif.

4.10 Analisis Kesesuaian Materi dengan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kesesuaian materi atau kegiatan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan tergolong sangat valid dengan skor 100%. Hasil dari analisis diketahui bahwa dari 102 materi semua memiliki kompetensi sikap atau sesuai dengan kompetensi sikap yang diharapkan yaitu sebesar 33,66% , untuk kompetensi pengetahuan diketahui bahwa kesesuaian materi atau kegiatan sebesar 87 materi atau kegiatan yang berjumlah 28,72%, tetapi pada kompetensi pengetahuan materi tidak lebih dikembangkan pada pembelajaran di akhir, pada pembelajaran di akhir kompetensi pengetahuan hanya mengulas kembali materi pada pembelajaran sebelumnya dan materi tidak lagi dikembangkan atau dilakukan penambahan materi untuk memperbanyak pengetahuan yang lebih mendukung materi, sedangkan untuk kompetensi keterampilan mempunyai nilai yang sama dengan kompetensi sikap yaitu sebesar 37,62% karena mempunyai kesesuaian sebanyak materi atau kegiatan yang ada yaitu 114 materi. Berikut contoh materi yang mengandung aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman.

Diskusikan jika ada perbedaan antara jawabanmu dengan jawaban teman.

Gambar 4.1 Aspek Sikap

Pantai
Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi
Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah
Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

Gambar 4.2 Aspek Pengetahuan

Buatlah kalase dari tumbuhan yang ada di sekitarmu.

Bahan: daun-daun, batang tumbuhan, dan lem.

Alat: gunting

Langkah-langkah:

- Siipkah bahan



- Buatlah sketsa gambar yang kamu sukai (atau kamu bisa minta sketsa gambar kupu-kupu kepada gurumu).



Gambar 4.3 Aspek Keterampilan

Dari hasil analisis, semua keterampilan sesuai dengan SKL dan kompetensi yang dikembangkan baik dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kompetensi keterampilan materi sudah banyak dikembangkan pada aspek yaitu, kreatif, produktif, kolaboratif, tetapi pada aspek komunikatif belum banyak dikembangkan. Setelah melalui tahap keterampilan, siswa akan memperoleh kompetensi pengetahuan. Untuk tingkat pengetahuan, materi atau kegiatan masih berada pada tahap kognitif atau masih dalam tahap mengetahui, memahami, dan menerapkan. Hasil analisis dari kompetensi pengetahuan juga tergolong sangat sesuai meskipun materi yang ada di buku kurang dikembangkan untuk pencapaian kompetensi pengetahuan.

Kompetensi sikap hampir semua materi atau kegiatan memiliki kompetensi sikap, karena apapun kegiatan yang dilakukan siswa tentu kompetensi sikap diharapkan dapat selalu diterima dan dimiliki siswa. Oleh sebab itu memasukkan kompetensi sikap pada setiap materi atau kegiatan yang ada. Sikap yang akan diperoleh siswa juga ada yang menyesuaikan dengan karakteristik materi atau kegiatan yang ada.

4.11 Analisis Kesesuaian Media Gambar

Hasil analisis untuk media gambar menunjukkan bahwa kesesuaian media gambar tergolong sangat valid, karena dari 75 gambar yang sesuai dengan topik pembahasan terdapat 69 media gambar yang sesuai atau berjumlah 92,00%, sedangkan media gambar yang tidak sesuai berjumlah 8,00% atau sebanyak 6 media gambar. Kesesuaian media gambar dengan topik pada materi atau kegiatan pada buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup sudah dapat membantu dan memudahkan

siswa dalam memahami materi atau kegiatan yang sedang dibahas. Dilihat dari kejelasan bentuk gambar yang ditunjukkan dalam buku, menurut peneliti sebagian besar sudah dapat dimengerti siswa mengenai gambar apa yang disertakan dalam buku siswa tersebut. Namun, apabila kejelasan gambar tersebut tidak bisa menyertai topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas tentu akan menimbulkan kesalahpahaman terhadap gambar yang ada, sedangkan gambar dalam buku sendiri digunakan untuk memberikan kejelasan bagi tema. Apabila ketidaksesuaian tersebut didapatkan, maka akan terjadi seperti hasil gambar yang tidak sesuai dengan topik pada materi atau kegiatan yaitu sebanyak 6 media gambar.

Selain hasil analisis mengenai kesesuaian media gambar, peneliti juga memaparkan fungsi dari setiap media untuk mengetahui seberapa tepat adanya penggunaan media tersebut untuk siswa. Fungsi media gambar tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan, yang bertujuan memberikan pemahaman pada siswa diketahui sebanyak 12 media gambar dengan skor 15,00%.
2. Sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan namun kurang dapat dipahami oleh siswa diketahui sebanyak 5 media gambar dengan skor 6,25%.
3. Sebagai penjelas dari topik yang sedang dan telah dibahas ditemukan sebanyak 11 media gambar dengan skor 13,75%.
4. Sebagai penjelas dan pendukung dari kegiatan diketahui sebanyak 18 media gambar dengan skor 22,50%.
5. Sebagai informasi dari topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas diketahui sebanyak 34 media gambar dengan skor 42,50%.

Hasil pemaparan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar gambar yang ada berfungsi sebagai informasi dari topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas dan meskipun sebagai informasi dari topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas, ternyata ada gambar yang belum bisa dipahami oleh siswa antara lain:



Gambar 4.4 Halaman 1



Gambar 4.5 Halaman 7



Gambar 4.6 Halaman 72



Gambar 4.7 Halaman 96



Gambar 4.8 Halaman 113

Pada gambar halaman 1 kurang bisa dipahami siswa, karena pada bacaan membahas tentang tumbuhan padi, tetapi gambar menyajikan gambar sawah. Gambar halaman 7 kurang bisa dipahami siswa karena pada bacaan membahas beni bersama adik dan kedua orang tuanya tetapi hanya ada beni saja. Gambar halaman 72 kurang bisa dipahami siswa karena pada bacaan membahas dua ekor gajah pada kebun binatang tetapi pada gambar hanya satu ekor gajah yang tidak dikebun binatang. Gambar halaman 96 kurang bisa dipahami siswa, karena pada bacaan membahas perjalanan ke desa terdapat 6 tokoh tetapi pada gambar hanya muncul 2 tokoh saja dan gambar tidak mengilustrasikan sebuah desa. Gambar halaman 113 kurang bisa dipahami siswa, karena pada bacaan menjelaskan kebun peternakan dan pada gambar tidak mengilustrasikan keadaan yang sebenarnya.

Dari berbagai hasil paparan data dan pembahasan mengenai kesesuaian gambar, dapat dikatakan bahwa gambar yang baik harus bisa mengilustrasikan atau memperjelas materi yang ada dan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang diberikan dan mudah memahaminya. Jika media tersebut tidak relevan dengan materi atau topik yang sedang dibahas, maka akan dapat mengurangi daya tangkap siswa terhadap bahan ajar yang dipelajari dan akan menimbulkan keaburan informasi yang diperoleh.

4.12 Analisis Kedalaman Materi

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa secara keseluruhan kedalaman materi dapat dikatakan cukup valid dengan persentase sebesar 51,24% dari 100%. Kedalaman materi pada muatan bahasa Indonesia dengan KD dikategorikan sangat tidak valid dengan persentase sebesar 23,62%. Kedalaman materi pada muatan IPS dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan IPA dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan Matematika dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 70,37%. kedalaman materi pada muatan PPKn dengan KD dikategorikan tidak valid dengan persentase sebesar 44,44%. Kedalaman materi pada muatan SBdP dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan PJOK dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 58,33%.

Hasil analisis tersebut terdapat tiga kriteria kedalaman materi yaitu: kriteria definisi, kriteria contoh, dan kriteria latihan soal. Ketiga kriteria tersebut dapat dikatakan sesuai jika aspek tersebut sesuai dengan materi yang ada dibuku siswa untuk tercapainya KD yang sudah ditentukan. Hasil analisis muatan bahasa Indonesia secara keseluruhankriteria definisi hanya memuat 1 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 3 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 12 KD yang sesuai. Muatan IPS secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 4 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 8 KD yang

sesuai, kriteria latihan soal memuat 9 KD yang sesuai. Muatan IPA secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 7 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 8 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 7 KD yang sesuai. Muatan Matematika secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 8 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 12 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 18 KD yang sesuai. Muatan PPKn secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 6 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 6 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 13 KD yang sesuai. Muatan SBdP secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 7 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 6 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 9 KD yang sesuai. Muatan PJOK secara keseluruhan kriteria definisi hanya memuat 3 KD yang sesuai, kriteria contoh memuat 5 KD yang sesuai, kriteria latihan soal memuat 12 KD yang sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil kedalaman materi masih terdapat muatan yang sangat tidak valid dan muatan yang membutuhkan revisi kecil. Pada muatan bahasa Indonesia dengan persentase sebesar 22,22% dapat dikatakan sangat tidak valid dan sangat membutuhkan revisi. Muatan IPA, IPS, Matematika, PPKn, SBdP, PJOK dapat dikatakan cukup valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Pada hasil aspek kriteria masih banyak pembelajaran yang belum sesuai dengan kriteria kedalaman materi yang disesuaikan dengan KD. Setiap pembelajaran hanya memunculkan aspek definisi pada pembelajaran pertama pada setiap subtema, kriteria contoh pun juga masih belum banyak dimunculkan pada setiap pembelajaran, namun pada kriteria latihan soal sudah dimunculkan pada setiap pembelajaran. Berdasarkan hasil yang dipaparkan dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan kedalaman materi pembelajaran dalam buku siswa agar dapat sesuai dengan standar kurikulum 2013, sehingga siswa tetap mendapatkan kualitas pembelajaran yang bermutu.

BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab yang paling akhir dalam skripsi. Pada bab ini dipaparkan hal-hal berkaitan dengan penutup skripsi yang meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada buku siswa kelas I SD Kurikulum 2013 tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kurikulum 2013, dapat disimpulkan bahwa.

1. Kesesuaian KD dengan materi atau kegiatan terhadap Kurikulum 2013 tergolong sangat valid atau sesuai dengan melakukan perhitungan kesesuaian terhadap materi atau kegiatan yang ditunjukkan adanya persentase sebesar 85,18%, adanya materi atau kegiatan yang dapat melingkupi semua KD.
2. Kesesuaian materi atau kegiatan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan tergolong sangat valid atau sangat sesuai dengan melakukan perhitungan kesesuaian yang ditunjukkan persentase keseluruhan sebesar 100%. Pada kompetensi sikap sebesar 33,66%, kompetensi keterampilan sebesar 37,62%, dan kompetensi pengetahuan sebesar 28,71%, hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga kompetensi yang diharapkan sudah bisa dicapai oleh siswa melalui materi atau kegiatan yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 dengan tema peduli terhadap makhluk hidup.
3. Kesesuaian pendekatan saintifik tergolong sangat valid atau sesuai yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 97,78% dari 100%. Mengamati dengan skor 20%, selanjutnya komponen menanya yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, pada komponen mencoba yang terdapat pada buku siswa dengan skor 20%, sedangkan komponen mengasosiasi yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%, dan komponen mengkomunikasikan yang terdapat pada buku siswa dengan skor 18,89%.

4. Kesesuaian media gambar juga tergolong sangat valid atau sangat sesuai yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 93,05%, sehingga media gambar yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD Kurikulum 2013 dengan tema peduli terhadap makhluk hidup sudah dapat memberikan penjelasan lebih kepada siswa terhadap topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas.
5. Kedalaman materi tergolong cukup valid dengan persentase sebesar 51,24%. Kedalaman materi pada muatan Bahasa Indonesia dengan KD dikategorikan sangat tidak valid dengan persentase sebesar 23,62%. Kedalaman materi pada muatan IPS dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan IPA dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan Matematika dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 70,37%. kedalaman materi pada muatan PPKn dengan KD dikategorikan tidak valid dengan persentase sebesar 44,44%. Kedalaman materi pada muatan SBdP dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 61,11%. Kedalaman materi pada muatan PJOK dengan KD dikategorikan cukup valid dengan persentase sebesar 58,33%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, guru harus memperhatikan secara detail isi buku yang akan digunakan, apakah buku tersebut memiliki kesalahan dari segi isi yang nantinya dapat membingungkan dan menyulitkan siswa sebagai pengguna buku. Apabila terjadi kesalahan pada buku yang digunakan, guru harus memberitahukan kepada siswanya, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses belajar mengajar. Apalagi Kurikulum 2013 memberikan dua buku pegangan untuk guru dan buku untuk pegangan siswa. Guru harus lebih jeli melihat kesesuaian antara isi buku

guru dan isi buku siswa, sehingga saat guru mengajar dengan panduan buku guru, tidak akan terjadi kesalahpahaman antara apa yang diajarkan guru dengan buku yang digunakan oleh siswa. Guru juga bisa menggunakan buku panduan lain yang relevan untuk membantu belajar siswa.

2. Bagi penulis buku, sebaiknya memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku. Salah satu yang paling penting yaitu penyajian materi hendaknya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, jika kesesuaian materi dengan kurikulum tidak diperhatikan maka akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan kurikulum. Dari segi komponen isi buku, seperti media gambar yang ada dalam buku juga harus lebih disempurnakan lagi untuk mendapatkan hasil buku yang lebih maksimal dan berkualitas sesuai karakter siswa.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan analisis buku pada tema, edisi, ataupun penerbit yang lain mengingat peneliti hanya terbatas mengkaji pada Tema 3 (Peduli Terhadap MakhluK Hidup) Revisi 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Adfila, P. 2016. Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar SD/MI Kelas V dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Kediri : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Akbar, S & Sriwiyana, H. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andi, P. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta :Kencana.
- Anwar & Ali. 2015. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assesment Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan Vol 45 No 1. Online.<https://bit.ly/35B7sYI>[diakses 5 November 2019].
- Arofidina, C. 2014. Analisis Kesesuaian Materi Ajar Buku Siswa SD/MI Kelas 1 Tema 1 Diriku. Online.<https://bit.ly/2sipwsc> [diakses 29 Oktober 2019].
- Hairuddin, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Larasati, D. 2016. Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Konsep Kurikulum 2013.Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Machali, I. 2014. Kebijakan Perubahan Kuriulum 2013 dalam Menyongsong Inonesia Emas Tahun 2045. Jurnal Pendidikan Islam Volume III, Nomor 1. Online.<https://bit.ly/2rsU1uU>.[diakses 03 September 2019].
- Masruri & Mumpuni (2013). Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa Kelas II. Jurnal Pendidikan. 4(1):17–28.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Buku Aksara.

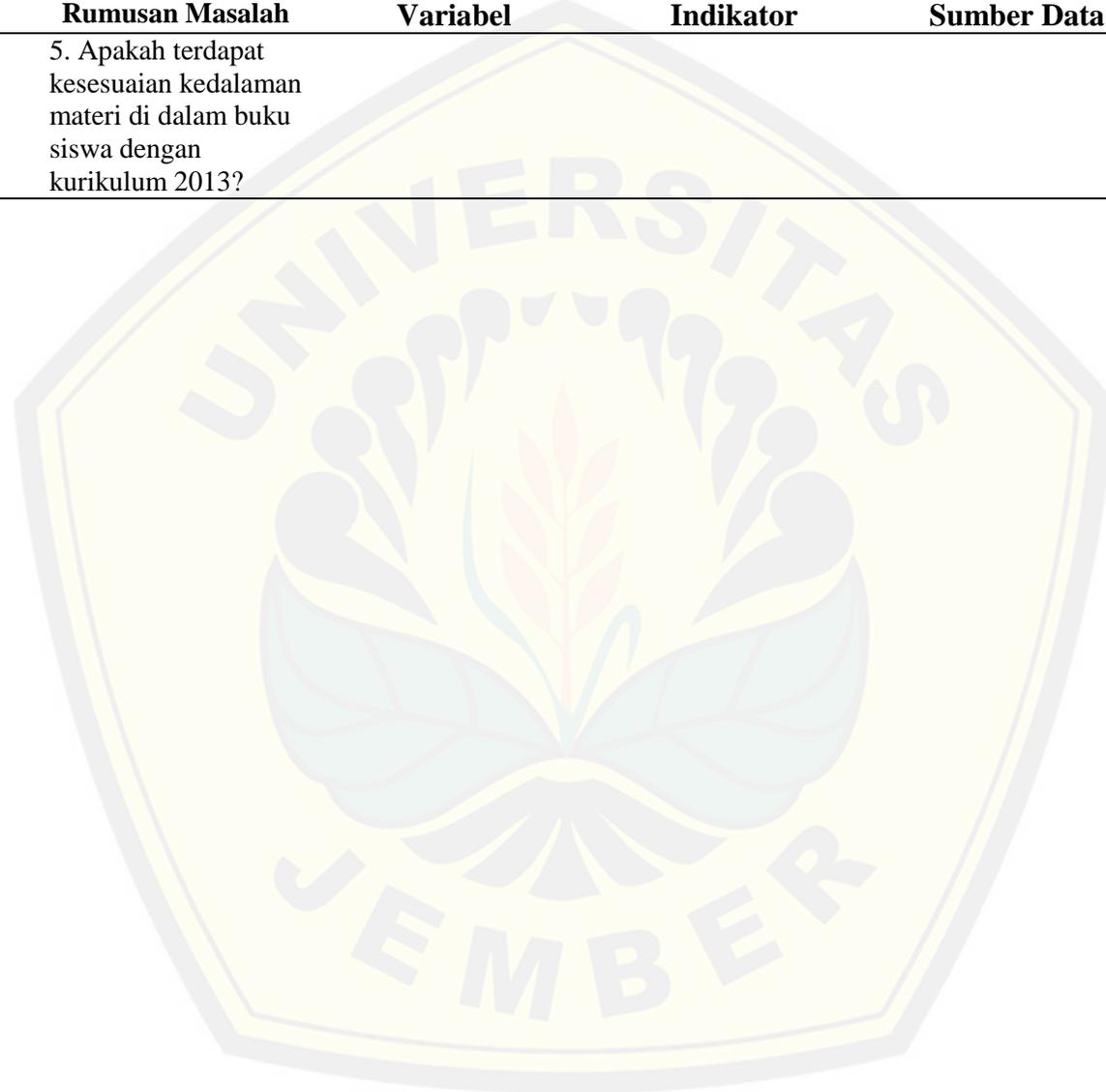
- Ngainiyah, I. 2015. Analisis Buku Ajar Kelas 1 SD/MI tema Diriku dalam Konsep Kurikulum 2013. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Online. <https://bit.ly/33mf5kf> [diakses 12 Agustus 2019].
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Online. <https://bit.ly/33oMJ8J> [diakses 12 Agustus 2019].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Online. <https://bit.ly/2qCGXDs> [diakses 12 Agustus 2019].
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Satori, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata & Syaodih, N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2010. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Kesesuaian Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Peduli Terhadap Mahkluk Hidup dengan Kurikulum 2013	<p>1. Apakah terdapat kesesuaian KD di dalam buku siswa dengan kurikulum 2013?</p> <p>2. Apakah terdapat kesesuaian pendekatan saintifik di dalam buku siswa dengan kurikulum 2013?</p> <p>3. Apakah terdapat kesesuaian materi materi dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan di dalam buku siswa dengan kurikulum 2013?</p> <p>4. Apakah terdapat kesesuaian media gambar di dalam buku siswa dengan kurikulum 2013?</p>	Kesesuaian buku siswa dengan kurikulum 2013	<p>1. KD di dalam buku siswa kurikulum 2013.</p> <p>2. Komponen pendekatan saintifik di dalam buku siswa kurikulum 2013.</p> <p>3. Materi dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam buku siswa.</p> <p>4. Media gambar yang dalam buku siswa</p> <p>5. Kedalaman materi di dalam buku siswa kurikulum 2013.</p>	<p>1. Buku siswa kelas IV terbitan kemendikbud.</p> <p>2. Buku guru kelas IV terbitan kemendikbud.</p>	<p>1. Desain penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data, wawancara, dokumentasi</p> <p>3. Uji reliabilitas</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	5. Apakah terdapat kesesuaian kedalaman materi di dalam buku siswa dengan kurikulum 2013?				



Lampiran 2. Hasil Analisis Kesesuaian

Komponen	Skor	STV	TV	CV	SV
1. Kesesuaian KD dengan materi atau kegiatan dalam pembelajaran	85,18%				✓
2. Kesesuaian pendekatan saintifik	97,78%				✓
3. Kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan	100%				✓
4. Kesesuaian media gambar	93,05%				✓
5. Kedalaman materi	51,24%			✓	

Keterangan :

1. STV : Sangat Tidak Valid
2. TV : Tidak Valid
3. CV : Cukup Valid
4. SV : Sangat Valid

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Guru**PEDOMAN WAWANCARA 1**

Informan : Guru Kelas IV SDN Semboro 03

Nama :

Asal Sekolah :

Waktu :

Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1. Apakah benar bapak/ibu guru kelas IV?	Iya, benar	
2. Sudah berapa lama Kurikulum 2013 diterapkan di SD ?	Sudah diterpkan sejak 2 tahun lalu yaitu mulai tahun 2018	
3. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan kegiatan analisis Buku Siswa?	Pernah pada saat diklat saja	
4. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan kegiatan analisis Buku Siswa di luar waktu diklat, sebelum melakukan pembelajaran?	Tidak pernah	

Lampiran 4. Pedoman Observasi pengisian LK

PEDOMAN OBSERVASI PENGISIAN LEMBAR KERJA (LK)

Mengisi Lembar Kerja Kompetensi Dasar (LK 1)

1. Cermati muatan mapel di Buku Guru pada halaman Pemetaan Kompetensi Dasar!
2. Tulis semua muatan mapel tersebut pada kolom pertama (kolom KD)!
3. Tulislah Kompetensi Dasar (KD) pada kolom KD sesuai muatan mapelnya!

Mengisi Lembar Kerja Pendekatan Saintifik (LK 2)

1. Cermati kegiatan pada setiap halaman di buku siswa!
2. Identifikasikan apakah kegiatan pembelajaran tersebut mengacu pada pendekatan saintifik!
3. Tulislah hasil analisis pendekatan saintifik pada lembar LK

Mengisi Lembar Kerja Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (LK 3)

1. Cermati kegiatan pada setiap halaman di buku siswa!
2. Identifikasikan apakah kegiatan pembelajaran tersebut mengacu pada sikap, pengetahuan dan keterampilan!
3. Tulislah hasil analisis sikap, pengetahuan, keterampilan pada lembar LK!

Mengisi Lembar Media Gambar (LK 4)

1. Cermati kegiatan pada setiap halaman di buku siswa!
2. Identifikasikan apakah media gambar dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai !
3. Tulis hasil analisis pada LK media gambar!

Mengisi Lembar Kerja Kedalaman Materi (LK 5)

1. Cermati materi pembelajaran pada buku siswa! Lihat kesesuaian, kedalaman materi dengan KD!
2. Lakukan kegiatan analisis terhadap kesesuaian kedalaman materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut dengan KD!
3. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bila kegiatan memenuhi kriteria kedalaman materi

Lampiran 5. Analisis Kesesuaian KD

FORMAT ANALISIS KD DALAM BUKU SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

KD

1. Bukalah Buku Siswa, cermati setiap kegiatan pembelajaran harian! Tuliskan KD dan nomor halaman yang memuat materi tersebut pada kolom!
2. Lakukan kegiatan analisis identifikasikan apakah di setiap KD sudah sesuai dengan materi yang ada di buku siswa!
3. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bila kegiatan atau materi sesuai dengan KD.

ANALISIS KOMPETENSI DASAR

KELAS : IV

TEMA : 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup)

Sub Tema	Pembelajaran ke-	KD	Materi/Kegiatan Pembelajaran	Hal	Kesesuaian KD		Skor	Jumlah
					Sesuai	Tidak Sesuai		
	1							
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
Jumlah								

Lampiran 6. Analisis Pendekatan Saintifik.**FORMAT ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK****PETUNJUK PENGISIAN****Pendekatan Saintifik**

1. Bukalah Buku Siswa, cermati setiap kegiatan pembelajaran harian!
2. Lakukan kegiatan analisis terhadap aspek pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan)!
3. Materi memenuhi kesesuaian apabila dan mendukung proses pendekatan saintifik.
4. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bila kegiatan memenuhi kriteria pendekatan saintifik.

ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK**KELAS : IV****TEMA : 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup)**

ST/Pb	Pendekatan Saintifik					Skor	Jumlah
	M1	M2	M3	M4	M5		
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Pbl ke-	Komponen Mengamati					Skor yang diperoleh
	Kegiatan membaca dari buku teks (indikator 1)	Kegiatan melihat (indikator 2)	Kegiatan mendengar (indikator 3)	Kegiatan menyimak (indikator 4)	Mencatat tentang apa yang diamati/menggaris kata-kata yang penting bawah (indikator 5)	
	Subtema 1					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Subtema 2					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Subtema 3					
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Komponen Menanya						
Pbl Ke-	Melakukan kegiatan tanya jawab/diskusi antara guru dan siswa (indikator 1)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang tidak dipahami (indikator 2)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi tambahan (indikator 3)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik sebagai klarifikasi (indikator 4)	Mengajukan pertanyaan faktual, konseptual, procedural dan atau hipotetik tentang informasi yang telah diamati (indikator 5)	Skor yang diperoleh
Subtema 1						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 2						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 3						
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Komponen Menalar/Mengasosiasi						
Pbl ke-	Mengolah informasi (membuat kesimpulan) dari hasil penelitian (eksperimen) (indikator 1)	Mengolah informasi dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan terhadap objek/kejadian/aktivitas (indikator 2)	Mengolah informasi yang dikumpulkan dari buku, surat kabar, dll (indikator 3)	Mengolah informasi dari hasil wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh (indikator 5)	Total
Subtema 1						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 2						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 3						
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Komponen Mengumpulkan Informasi/Mencoba						
Pbl ke-	Kegiatan eksperimen/mencoba (indikator 1)	Membaca /mengamati buku teks dan selain buku teks (indikator 2)	Mengamati objek/ kejadian/ aktivitas (indikator 3)	wawancara dan atau diskusi (indikator 4)	Meniru bentuk/gerak dan atau mendemonstrasikan (indikator 5)	Total
Subtema 1						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 2						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 3						
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Komponen Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)						
Pbl ke-	Menyajikan laporan atau olahan informasi dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik (eksperimen) (indikator 1)	Menyusun dan menyajikan laporan atau olahan informasi tertulis (indikator 2)	Menyajikan laporan atau hasil diskusi secara lisan (indikator 3)	Menyajikan laporan atau olahan informasi melalui media lainnya (indikator 4)	Menyampaikan tanggapan terhadap pendapat yang dimiliki dari guru maupun siswa (indikator 5)	Total
Subtema 1						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 2						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Subtema 3						
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Lampiran 7. Analisis Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.

FORMAT ANALISIS SIKAP, PENGETAHUAN, KETERAMPILAN

PETUNJUK PENGISIAN

Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

1. Bukalah Buku Siswa, cermati setiap kegiatan pembelajaran harian!
2. Lakukan kegiatan analisis terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan!
3. Materi memenuhi kesesuaian apabila dan mendukung pencapaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan!
4. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bila kegiatan memenuhi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan!

Lampiran 8. Analisis Media Gambar

FORMAT ANALISIS MEDIA GAMBAR DALAM BUKU SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

Media Gambar

1. Bukalah Buku Siswa, cermati setiap kegiatan pembelajaran harian! Tuliskan nomor halaman yang memuat media gambar tersebut pada kolom!
2. Lakukan kegiatan analisis terhadap kesesuaian media gambar yang disajikan dalam kegiatan tersebut.
3. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bilamedia gambar yang digunakan sesuai.

ANALISIS MEDIA GAMBAR

KELAS : IV

TEMA : 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup)

Kategori	
Sesuai	Tidak sesuai
Jumlah Skor	

Fungsi Gambar	Halaman Media Gambar	Banyak Media
Media gambar sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa.		
Media gambar sebagai ilustrasi yang menjelaskan setiap topik pada materi atau kegiatan namun kurang dapat dipahami oleh siswa.		
Media gambar hanya sebagai penjelas dari topik yang sedang dan telah dibahas.		
Media gambar sebagai penjelas dan pendukung dari kegiatan.		
Media gambar hanya sebagai informasi dari topik pada materi atau kegiatan yang sedang dibahas		

Lampiran 9. Analisis Kedalaman Materi

FORMAT ANALISIS MATERI

PETUNJUK PENGISIAN

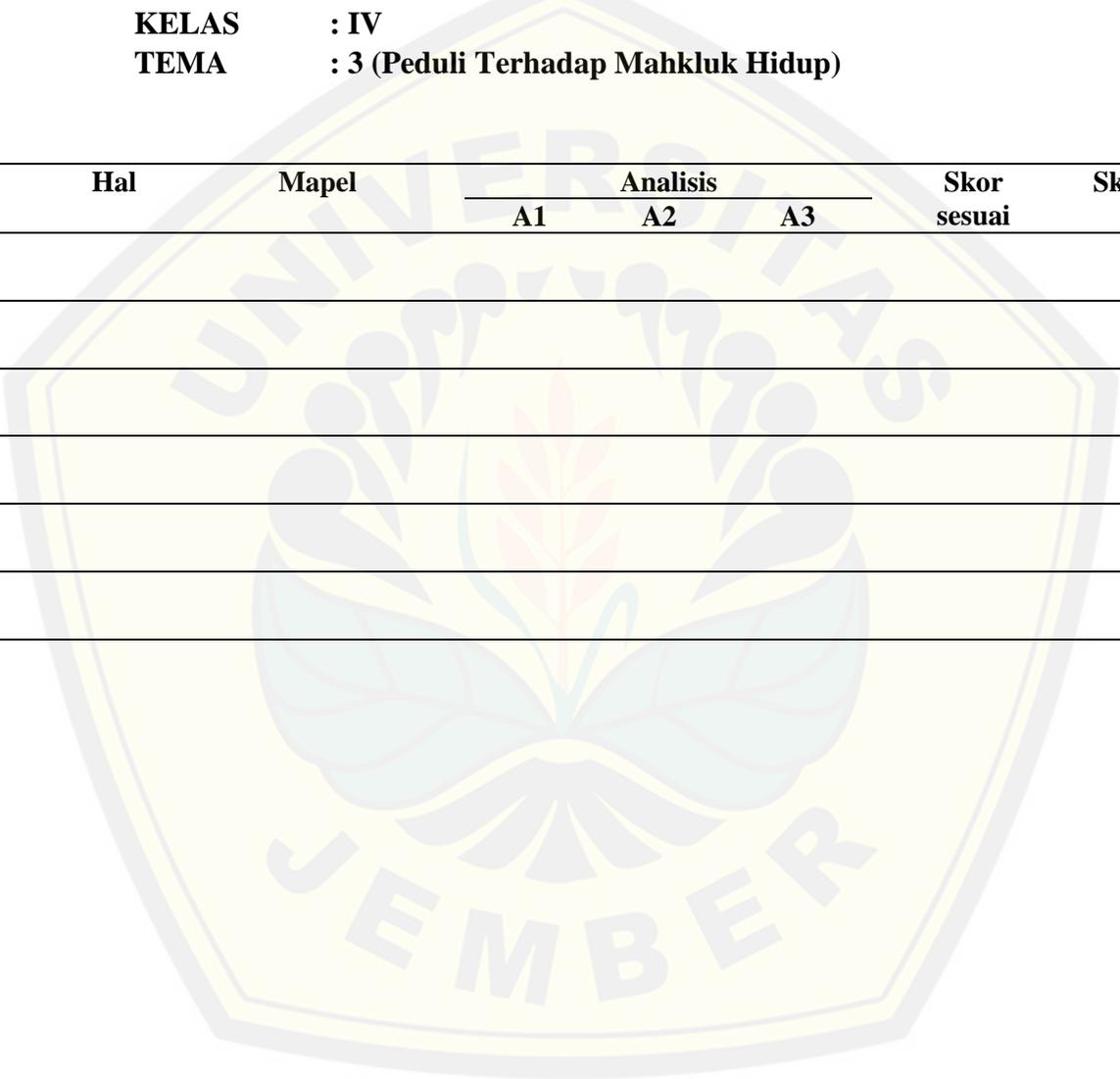
Kedalaman Materi

1. Bukalah buku siswa, cermati setiap kegiatan pembelajaran harian! Tuliskan nomor halaman yang memuat materi tersebut pada kolom materi!
2. Lakukan kegiatan analisis terhadap kesesuaian kedalaman materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut dengan KD!
3. Materi memenuhi kesesuaian apabila sesuai dan mendukung pencapaian KD. Kedalaman materi dilihat dari isi materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan.
4. Tuliskan hasil analisis tersebut pada kolom yang disediakan! Tanda centang (✓) diberikan bila kegiatan memenuhi kriteria kedalaman materi
A1 : Definisi, adalah suatu arti atau suatu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, dan ciri dari sesuatu.
A2 : Contoh pada materi yang sesuai dengan KD
A3 : Latihan soal yang sesuai dengan KD

ANALISIS KEDALAMAN MATERI

KELAS : IV
TEMA : 3 (Peduli Terhadap Mahkluk Hidup)

ST/ Pbl	KD	Hal	Mapel	Analisis			Skor sesuai	Skor tidak sesuai	Jumlah
				A1	A2	A3			



Lampiran 10. Validasi Instrumen Ahli

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : *Dr. Henik Yulianti, M.Pd.*
 Pekerjaan : *Dejen FKIP*
 Bidang Keahlian : *Ilmu Pendidikan*

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Pertanyaan sesuai dengan topik.					✓	
2.	Pertanyaan tidak di luar topik					✓	
3.	Kalimat pertanyaan tidak rancu atau tidak jelas				✓		
4.	Tidak menyirringung narasumber lain					✓	
5.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		
6.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓	
7.	Pertanyaan sesuai dengan masalah yang ingin diketahui					✓	
8.	Pertanyaan yang diajukan mampu menjawab masalah yang ingin diketahui					✓	

Makna Skor :

- Skor 1 : sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 : baik/sesuai
- Skor 5 : sangat baik/sesuai

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama :
Pekerjaan :
Bidang Keahlian :

Petunjuk :

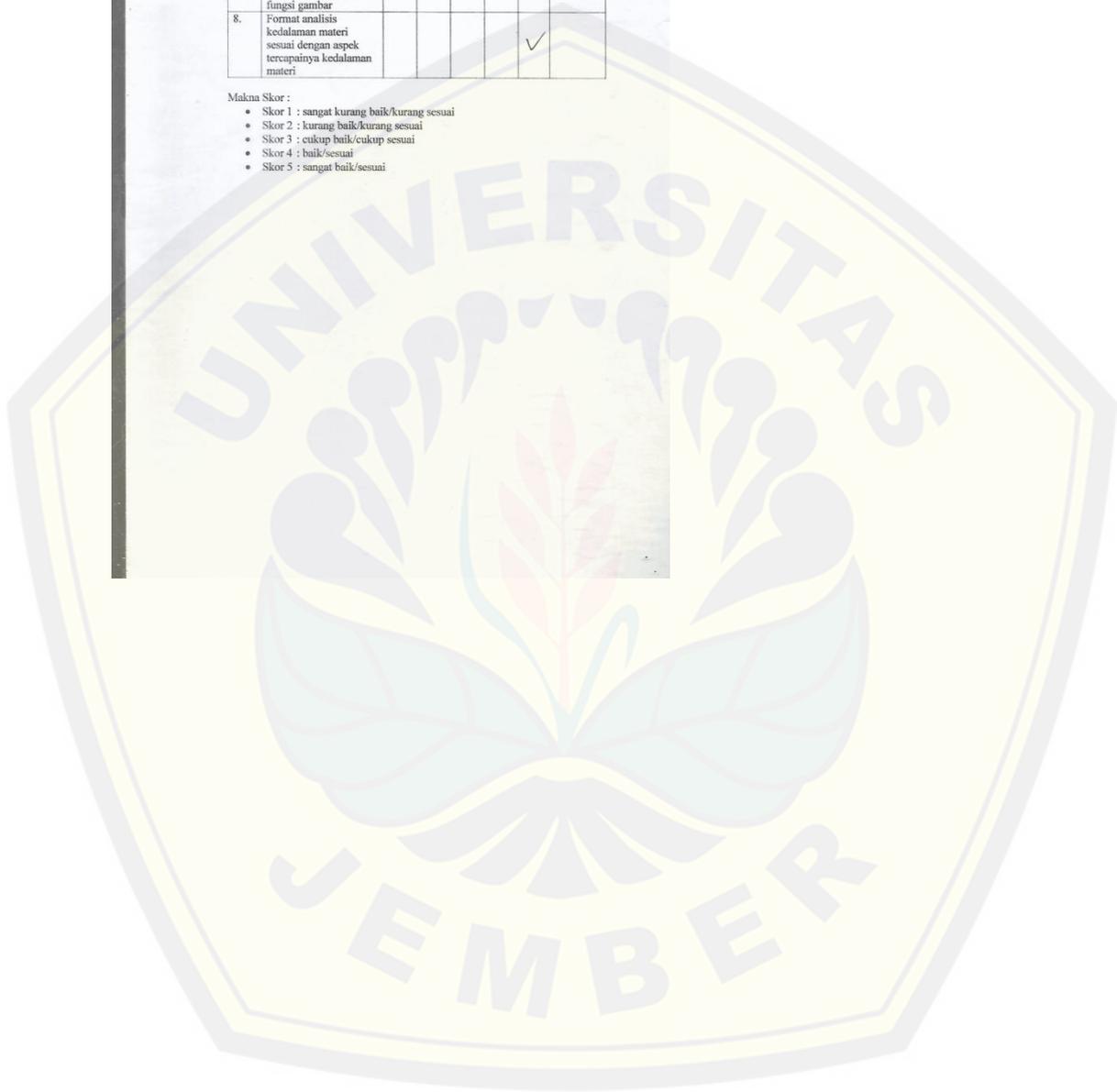
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas					✓	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓		
3.	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan					✓	
4.	Format analisis kesesuaian KD sesuai dengan aspek penilaian pada KD					✓	
5.	Format analisis kesesuaian pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik					✓	
6.	Format analisis kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan aspek tercapainya sikap, pengetahuan dan keterampilan				✓		

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
7.	Format analisis kesesuaian gambar sesuai dengan analisis kesesuaian gambar dan fungsi gambar					✓	
8.	Format analisis kedalaman materi sesuai dengan aspek tercapainya kedalaman materi					✓	

Makna Skor :

- Skor 1 : sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 : baik/sesuai
- Skor 5 : sangat baik/sesuai



Lampiran 11. Validasi Instrumen Praktisi

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Ahmad Muir, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Bidang Keahlian : Guru Kelas

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Pertanyaan sesuai dengan topik.					✓	
2.	Pertanyaan tidak di luar topik				✓		
3.	Kalimat pertanyaan tidak rancu atau tidak jelas				✓		
4.	Tidak menyinggung narasumber lain				✓		
5.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		
6.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓		
7.	Pertanyaan sesuai dengan masalah yang ingin diketahui				✓		
8.	Pertanyaan yang diajukan mampu menjawab masalah yang ingin diketahui				✓		

Makna Skor :

- Skor 1 : sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 : baik/sesuai
- Skor 5 : sangat baik/sesuai

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : *Ahmad Muir, S-Pd*
 Pekerjaan : *Guru*
 Bidang Keahlian : *Guru Kelas*

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Pertanyaan sesuai dengan topik.					✓	
2.	Pertanyaan tidak di luar topik					✓	
3.	Kalimat pertanyaan tidak rancu atau tidak jelas				✓		
4.	Tidak menyinggung narasumber lain					✓	
5.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik				✓		
6.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓	
7.	Pertanyaan sesuai dengan masalah yang ingin diketahui					✓	
8.	Pertanyaan yang diajukan mampu menjawab masalah yang ingin diketahui					✓	

Makna Skor :

- Skor 1 : sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 : baik/sesuai
- Skor 5 : sangat baik/sesuai

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama :
Pekerjaan :
Bidang Keahlian :

Petunjuk :

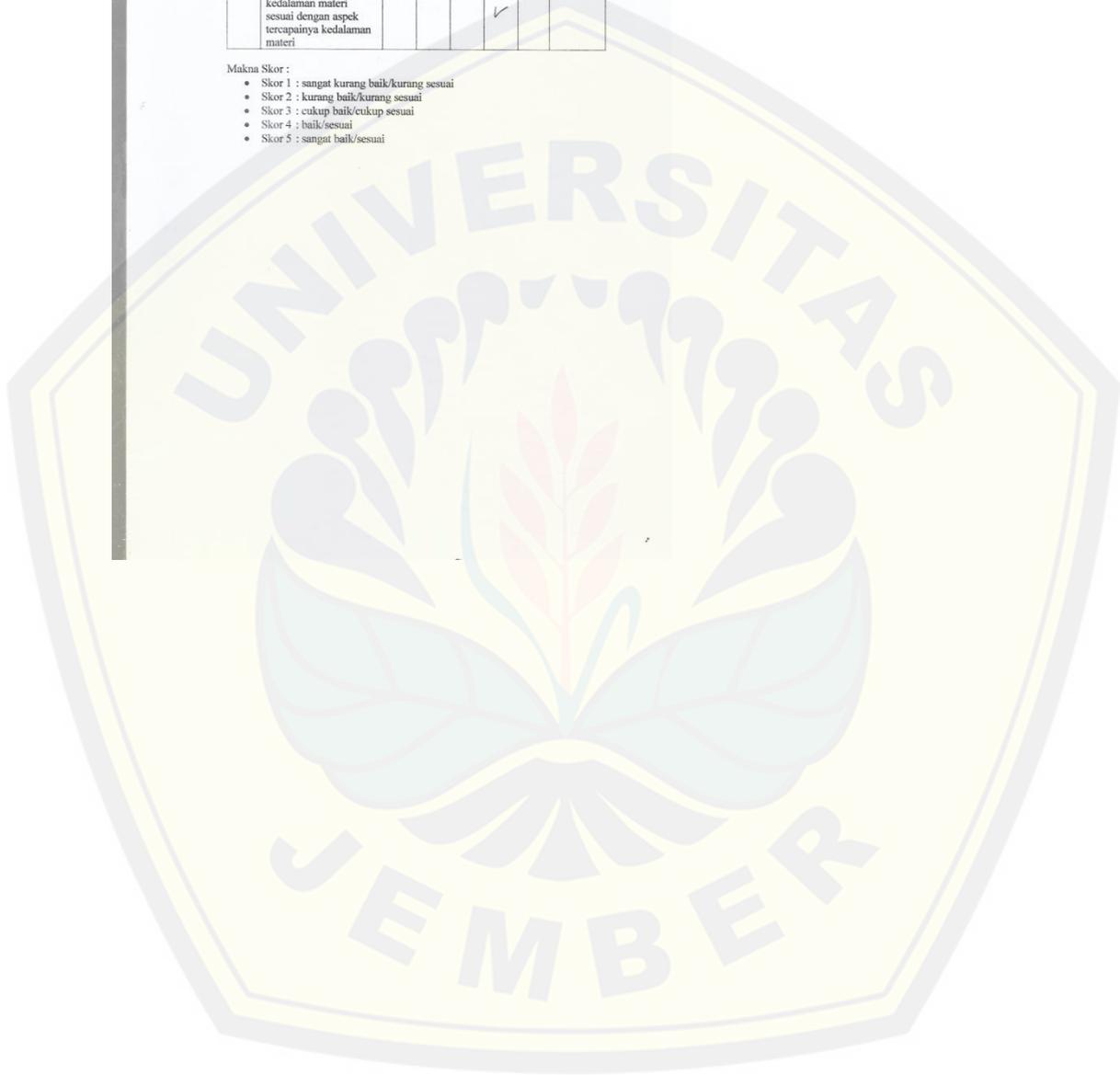
1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5 pada setiap nomor pernyataan, sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas					✓	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓	
3.	Format analisis sesuai dengan petunjuk pengerjaan				✓		
4.	Format analisis kesesuaian KD sesuai dengan aspek penilaian pada KD					✓	
5.	Format analisis kesesuaian pendekatan saintifik sesuai dengan indikator pendekatan saintifik				✓		
6.	Format analisis kesesuaian materi dengan sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan aspek tercapainya sikap, pengetahuan dan keterampilan					✓	

No	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
7.	Format analisis kesesuaian gambar sesuai dengan analisis kesesuaian gambar dan fungsi gambar				✓		
8.	Format analisis kedalaman materi sesuai dengan aspek tercapainya kedalaman materi				✓		

Makna Skor :

- Skor 1 : sangat kurang baik/kurang sesuai
- Skor 2 : kurang baik/kurang sesuai
- Skor 3 : cukup baik/cukup sesuai
- Skor 4 : baik/sesuai
- Skor 5 : sangat baik/sesuai



Lampiran 12. Hasil Wawancara**Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru****PEDOMAN WAWANCARA 1**

Informan : Guru Kelas IV SDN Sembero 03
Nama : AHMAD MUHAMMAD, S.Pd
Asal Sekolah : SDN SEMBORO 03
Waktu :

Pertanyaan	Jawaban	Refleksi
1. Apakah benar bapak/ibu guru kelas IV?	Benar	
2. Sudah berapa lama Kurikulum 2013 diterapkan di SD?	Sudah diterapkan 2 tahun mulai tahun 2013.	
3. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan kegiatan analisis Buku Siswa?	Pernah.	
4. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan kegiatan analisis Buku Siswa di luar waktu diklat, sebelum melakukan pembelajaran?	Iya, pernah.	

Lampiran 13. Uji Reliabilitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	5	25	25	25
2	5	5	25	25	25
3	4	4	16	16	16
4	5	5	25	25	25
5	4	4	16	16	16
6	5	5	25	25	25
7	5	5	25	25	25
8	4	5	16	25	20
9	4	4	16	16	16
10	5	5	25	25	25
11	4	5	16	25	20
12	5	5	25	25	25
13	4	4	16	16	16
14	4	5	16	25	20
15	4	5	16	25	20
16	5	5	25	25	25
Jumlah	72	76	328	364	344

Keterangan

X = skor validator ahli 1

Y = skor validator 2

X² = jumlah skor kuadrat validator 1

Y² = jumlah skor kuadrat validator 2

XY = hasil kali skor validator ahli 1 dan validator ahli 2